



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
SEKRETARIAT DAERAH

Jl. Kabupaten No. 1 Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah 53115
Telp. (0281) 636005, 536006 Faksimile (0281) 635332
Laman: <https://setda.banyumaskab.go.id>, Pos-el: setda@banyumaskab.go.id

Purwokerto, 28 Juli 2025

Nomor : P/240/400.7/VII/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (tiga) lembar
Hal : Undangan Forum Konsultasi Publik Bidang Kesehatan Tahun 2025

Yth. Terlampir
di
Tempat

Mendasari Surat Edaran Bupati Banyumas Nomor 000.8.3.4/8/2025 tentang Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat dan Forum Konsultasi Publik pada Unit Pelayanan Publik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyumas, akan dilaksanakan Forum Konsultasi Publik Bidang Kesehatan Tahun 2025 dengan tema **“Optimalisasi Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan menuju Banyumas Produktif, Adil dan Sejahtera”** yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Kamis, 31 Juli 2025
waktu : 08.00 – 13.00 WIB
lokasi : Hastinapura Convention Center, Java Heritage Purwokerto
Jalan dr. Angka No. 71, Purwokerto Timur
acara : Forum Konsultasi Publik Bidang Kesehatan Tahun 2025

Demikian undangan disampaikan, atas kehadirannya disampaikan terima kasih.

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN BANYUMAS,



Ditandatangani secara
elektronik oleh :

AGUS NUR HADIE

Tembusan:
Kasubbag Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan

Lampiran I Surat Sekretaris Daerah
Tanggal : 28 Juli 2025
Nomor : P/240/400.7/VII/2025
Hal : Undangan Forum
Konsultasi Publik Bidang
Kesehatan Tahun 2025

DAFTAR UNDANGAN
FORUM KONSULTASI PUBLIK BIDANG KESEHATAN TAHUN 2025

No	Peserta	Jumlah
1	Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto;	1 orang
2	Direktur RSUD Banyumas;	10 orang
3	Direktur RSUD Ajibarang;	10 orang
4	Direktur RSKM Purwokerto;	6 orang
5	Direktur RSU Tingkat III Wijayakusuma;	1 orang
6	Direktur RS Hermina Purwokerto;	1 orang
7	Direktur RSU Dadi Keluarga Purwokerto;	1 orang
8	Direktur RSU Wiradadi Husada;	1 orang
9	Direktur RSU Ananda Purwokerto;	1 orang
10	Direktur RSU Siaga Medika Banyumas;	1 orang
11	Direktur RSU Medika Lestari Banyumas;	1 orang
12	Direktur RSU An Ni'mah;	1 orang
13	Direktur RSKB Mitra Ariva;	1 orang
14	Direktur RSKB Jatiwinangun Purwokerto;	1 orang
15	Direktur RS Islam Purwokerto;	1 orang
16	Direktur RSU Bunda Purwokerto;	1 orang
17	Direktur RS Sinar Kasih Purwokerto;	1 orang
18	Direktur RSU Hidayah Purwokerto;	1 orang
19	Direktur RSU Santa Elisabeth Purwokerto;	1 orang
20	Direktur RSIA Budhi Asih Purwokerto;	1 orang
21	Direktur RSU PKU Muhammadiyah Amanah Sumpiuh;	1 orang
22	Direktur RSIA Bunda Arif Purwokerto;	1 orang
23	Direktur RS Khusus Orthopaedi Purwokerto;	1 orang
24	Direktur RSGMP Universitas Jenderal Soedirman;	1 orang
25	Direktur RS JIH Purwokerto;	1 orang
26	Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman;	1 orang
27	Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman;	1 orang
28	Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Purwokerto;	1 orang
29	Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto;	1 orang
30	Direktur Poltekkes Kemenkes Semarang;	1 orang
31	Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Harapan Bangsa;	1 orang
32	Kepala Klinik Utama Amanda Purwokerto;	1 orang
33	Kepala Klinik IDI Banyumas;	1 orang
34	Kepala Klinik Tanjung;	1 orang
35	Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Cabang Banyumas;	1 orang
36	Ketua Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) Cabang Banyumas;	1 orang
37	Ketua DPD Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Kabupaten Banyumas;	1 orang
38	Ketua Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI) Kabupaten Banyumas;	1 orang
39	Ketua Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Kabupaten Banyumas;	1 orang
40	Ketua Ikatan Bidan Indonesia Cabang Banyumas;	1 orang
41	Ketua Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia Pengurus Cabang Banyumas;	1 orang
42	Ketua Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia Kabupaten Banyumas;	1 orang

No	Peserta	Jumlah
43	Ketua Himpunan Psikologi Indonesia Wilayah Banyumas;	1 orang
44	Ketua DPC APKESMI (Akselerasi Puskesmas Indonesia) Kabupaten Banyumas;	1 orang
45	Ketua DPC Perhimpunan Profesional Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia Kabupaten Banyumas;	1 orang
46	Ketua DPC Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia Kabupaten Banyumas;	1 orang
47	Ketua Perhimpunan Administrator Kesehatan Indonesia Cabang Banyumas;	1 orang
48	Ketua Penyehat Tradisional Kabupaten Banyumas;	1 orang
49	Sekretaris Dinas Kesehatan;	1 orang
50	Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;	1 orang
51	Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan;	1 orang
52	Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan;	1 orang
53	Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan;	1 orang
54	Kasubbag Keuangan Dinas Kesehatan	1 orang
55	Kepala Puskesmas Cilongok I;	2 orang
56	Kepala Puskesmas Karanglewas;	2 orang
57	Kepala Puskesmas Kebasen;	2 orang
58	Kepala Puskesmas Kedungbanteng;	2 orang
59	Kepala Puskesmas Wangon I;	2 orang
60	Kepala Puskesmas Banyumas;	1 orang
61	Kepala Puskesmas Baturraden II;	1 orang
62	Kepala Puskesmas Kalibagor;	1 orang
63	Kepala Puskesmas Sumpiuh I;	1 orang
64	Kepala Puskesmas Purwokerto Utara II;	1 orang
65	Kepala Klinik Utama Kesehatan Paru Masyarakat;	2 orang
66	Ketua Tim Kerja Pengendalian Penyakit Tidak Menular	1 orang
67	Ketua Tim Kerja Pengelolaan Pengendalian Penyakit Zoonosis dan NTD	1 orang
68	Ketua Tim Kerja Pengelolaan Surveilans, KLB dan Kesehatan Haji	1 orang
69	Ketua Tim Kerja Tata Kelola Fasyankes Rujukan	1 orang
70	Ketua Tim Kerja Pengembangan Peningkatan Kompetensi SDM	1 orang
71	Ketua Tim Kerja Pembinaan dan Pengawasan Produk Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT)	1 orang
72	Ketua Tim Kerja Pembangunan Puskesmas	1 orang
73	Ketua Tim Kerja Penggerakan dan Pemberdayaan Masyarakat	1 orang
74	Ketua Tim Kerja Penyehatan Air dan Sanitasi Dasar	1 orang
75	Pengguna layanan perizinan bidang kesehatan;	5 orang
76	Pengguna layanan kesehatan RSUD Banyumas;	5 orang
77	Pengguna layanan kesehatan RSUD Ajibarang;	5 orang
78	Pengguna layanan kesehatan RSKM Purwokerto.	5 orang
	Jumlah	123 orang

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN BANYUMAS,



Ditandatangani secara elektronik oleh :

AGUS NUR HADIE

Lampiran II Surat Sekretaris Daerah
Tanggal : 28 Juli 2025
Nomor : P/240/400.7/VII/2025
Hal : Undangan Forum
Konsultasi Publik Bidang
Kesehatan Tahun 2025

SUSUNAN ACARA
FORUM KONSULTASI PUBLIK BIDANG KESEHATAN TAHUN 2025
JAVA HERITAGE PURWOKERTO
PURWOKERTO, 31 JULI 2025

No	Waktu	Acara	Keterangan
1.	08.00 – 08.30	Registrasi Peserta	
2.	08.30 – 09.00	Pembukaan: - Menyanyikan Lagu Indonesia Raya - Pembacaan Doa - Laporan Ketua Panitia	
3.	09.00 – 09.20	<i>Keynote Speech</i> oleh Bupati Banyumas	
4.	09.20 – 09.40	Sambutan oleh Ketua DPRD Kabupaten Banyumas	
5.	09.40 – 09.50	<i>Break</i>	
6.	09.50 – 10.50	Pemaparan: - Materi 1 oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas - Materi 2 oleh Kepala Puskesmas Cilongok I - Materi 3 oleh Direktur RSUD Banyumas - Materi 4 oleh Direktur RSUD Ajibarang - Materi 5 oleh Direktur RSKMP	Pembahas: 1. Sekretaris Daerah 2. Kepala Bappedalitbang 3. Kepala BKAD Moderator: 1. Inspektur Daerah
7.	10.50 – 12.20	Tanya Jawab dan Diskusi	
8.	12.20 – 12.30	Rencana Tindak Lanjut	
9.	12.30 – 12.40	<i>Break</i>	
10.	12.40 – 13.00	Penandatanganan Berita Acara Forum Konsultasi Publik	
11.	13.00 – 13.30	Penutupan	

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN BANYUMAS,



Ditandatangani secara elektronik oleh :

AGUS NUR HADIE



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
SEKRETARIAT DAERAH

Jl. Kabupaten No. 1 Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah 53115
Telp. (0281) 636005, 536006 Faksimile (0281) 635332
Laman: <https://setda.banyumaskab.go.id>, Pos-el : setda@banyumaskab.go.id

Purwokerto, 28 Juli 2025

Nomor : P/239/400.7/VII/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (tiga) lembar
Hal : Undangan Forum Konsultasi Publik Bidang Kesehatan Tahun 2025

Yth. Terlampir
di
Tempat

Mendasari Surat Edaran Bupati Banyumas Nomor 000.8.3.4/8/2025 tentang Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat dan Forum Konsultasi Publik pada Unit Pelayanan Publik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyumas, akan dilaksanakan Forum Konsultasi Publik Bidang Kesehatan Tahun 2025 dengan tema **“Optimalisasi Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan menuju Banyumas Produktif, Adil dan Sejahtera”** yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Kamis, 31 Juli 2025
waktu : 08.00 – 13.30 WIB
lokasi : Hastinapura Convention Center, Java Heritage Purwokerto
Jalan dr. Angka No. 71, Purwokerto Timur
acara : Forum Konsultasi Publik Bidang Kesehatan Tahun 2025
keterangan : Peserta harap membawa surat tugas

Demikian undangan disampaikan, atas kehadirannya disampaikan terima kasih.

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN BANYUMAS,



Ditandatangani secara elektronik oleh :

AGUS NUR HADIE

Tembusan:
Kasubbag Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan

Lampiran I Surat Sekretaris Daerah
Tanggal : 28 Juli 2025
Nomor : P/239/400.7/VII/2025
Hal : Undangan Forum
Konsultasi Publik Bidang
Kesehatan Tahun 2025

DAFTAR UNDANGAN
FORUM KONSULTASI PUBLIK BIDANG KESEHATAN TAHUN 2025

No	Peserta	Jumlah
1	Asisten Pemerintahan dan Kesra Sekda Kab. Banyumas;	1 orang
2	Kepala Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia;	1 orang
3	Kepala Dinas Kesehatan;	1 orang
4	Kepala Dinas Pendidikan;	1 orang
5	Kepala Dinas Pekerjaan Umum;	1 orang
6	Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;	1 orang
7	Kepala Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa;	1 orang
8	Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu;	1 orang
9	Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika;	1 orang
10	Kepala Dinas Lingkungan Hidup;	1 orang
11	Kepala Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;	1 orang
12	Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman;	1 orang
13	Kepala Bagian Organisasi Sekretariat Daerah;	1 orang
14	Kepala Bagian Protokol dan Pimpinan Sekretariat Daerah;	1 orang
15	Camat Ajibarang;	1 orang
16	Camat Banyumas;	1 orang
17	Camat Baturraden;	1 orang
18	Camat Cilongok;	1 orang
19	Camat Gumelar;	1 orang
20	Camat Jatilawang;	1 orang
21	Camat Kalibagor;	1 orang
22	Camat Karanglewas;	1 orang
23	Camat Kebasen;	1 orang
24	Camat Kedungbanteng;	1 orang
25	Camat Kembaran;	1 orang
26	Camat Kemranjen;	1 orang
27	Camat Lumbir;	1 orang
28	Camat Patikraja;	1 orang
29	Camat Pekuncen;	1 orang
30	Camat Purwojati;	1 orang
31	Camat Purwokerto Barat;	1 orang
32	Camat Purwokerto Selatan;	1 orang
33	Camat Purwokerto Timur;	1 orang
34	Camat Purwokerto Utara;	1 orang
35	Camat Sokaraja;	1 orang
36	Camat Somagede;	1 orang
37	Camat Sumbang;	1 orang
38	Camat Sumpiuh;	1 orang
39	Camat Tambak;	1 orang
40	Camat Wangon;	1 orang
41	Camat Rawalo;	1 orang
42	Lurah Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara;	1 orang
43	Lurah Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur;	1 orang

No	Peserta	Jumlah
44	Lurah Purwokerto Kulon Kecamatan Purwokerto Selatan;	1 orang
45	Kepala Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen;	1 orang
46	Kepala Desa Karangkemiri Kecamatan Karanglewas;	1 orang
47	Kepala Desa Rawaheng Kecamatan Wangon;	1 orang
48	Kepala Desa Kebocoran Kecamatan Kedungbanteng;	1 orang
49	Kepala Desa Kuntili Kecamatan Sumpiuh;	1 orang
50	Kepala Desa Sudagaran Kecamatan Banyumas;	1 orang
51	Kepala Desa Kalibagor Kecamatan Kalibagor;	1 orang
52	Kepala Desa Karangmangu Kecamatan Baturraden;	1 orang
53	Kepala Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok	1 orang
54	Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Banyumas;	1 orang
55	Ketua Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Banyumas;	1 orang
56	Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banyumas;	1 orang
57	Ketua Forum Anak Kabupaten Banyumas;	1 orang
58	Ketua Forum Lansia Kabupaten Banyumas;	1 orang
59	Ketua Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Banyumas;	1 orang
60	Kepala BAZNAS Kabupaten Banyumas;	1 orang
61	Ketua PMI Cabang Banyumas;	1 orang
62	Ketua Yayasan Mentari Sehat Indonesia di Kab. Banyumas;	1 orang
63	Direktur Utama Radar Banyumas;	1 orang
64	Pemimpin Redaksi Suara Merdeka Banyumas;	1 orang
65	Direktur Banyumas TV;	1 orang
66	Kader Kesehatan Kelurahan Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara;	1 orang
67	Kader Kesehatan Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur;	1 orang
68	Kader Kesehatan Kelurahan Purwokerto Kulon Kecamatan Purwokerto Selatan;	1 orang
69	Kader Kesehatan Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen;	1 orang
70	Kader Kesehatan Desa Karangkemiri Kecamatan Karanglewas;	1 orang
71	Kader Kesehatan Desa Rawaheng Kecamatan Wangon;	1 orang
72	Kader Kesehatan Desa Kebocoran Kecamatan Kedungbanteng;	1 orang
73	Kader Kesehatan Desa Kuntili Kecamatan Sumpiuh;	1 orang
74	Kader Kesehatan Desa Sudagaran Kecamatan Banyumas;	1 orang
75	Kader Kesehatan Desa Kalibagor Kecamatan Kalibagor;	1 orang
76	Kader Kesehatan Desa Karangmangu Kecamatan Baturraden;	1 orang
77	Kader Kesehatan Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok.	1 orang
78	Tim Perencana Dinas Kesehatan;	6 orang
79	Tim Kerja ILP dan Jejaring;	4 orang
80	Tim Kerja Kepatuhan Pelayanan Publik;	4 orang
81	Tim Kerja Pemeriksaan Kesehatan Gratis;	4 orang
	Jumlah	95 orang

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN BANYUMAS,



Ditandatangani secara elektronik oleh :

AGUS NUR HADIE

Lampiran II. Surat Sekretaris Daerah
Tanggal : 28 Juli 2025
Nomor : P/239/400.7/VII/2025
Hal : Undangan Forum
Konsultasi Publik Bidang
Kesehatan Tahun 2025

SUSUNAN ACARA
FORUM KONSULTASI PUBLIK BIDANG KESEHATAN TAHUN 2025
JAVA HERITAGE PURWOKERTO
PURWOKERTO, 31 JULI 2025

No	Waktu	Acara	Keterangan
1.	08.00 – 08.30	Registrasi Peserta	
2.	08.30 – 09.00	Pembukaan: - Menyanyikan Lagu Indonesia Raya - Pembacaan Doa - Laporan Ketua Panitia	
3.	09.00 – 09.20	<i>Keynote Speech</i> oleh Bupati Banyumas	
4.	09.20 – 09.40	Sambutan oleh Ketua DPRD Kabupaten Banyumas	
5.	09.40 – 09.50	<i>Break</i>	
6.	09.50 – 10.50	Pemaparan: - Materi 1 oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas - Materi 2 oleh Kepala Puskesmas Cilongok I - Materi 3 oleh Direktur RSUD Banyumas - Materi 4 oleh Direktur RSUD Ajibarang - Materi 5 oleh Direktur RSKMP	Pembahas: 1. Sekretaris Daerah 2. Kepala Bappedalitbang 3. Kepala BKAD Moderator: 1. Inspektur Daerah
7.	10.50 – 12.20	Tanya Jawab dan Diskusi	
8.	12.20 – 12.30	Rencana Tindak Lanjut	
9.	12.30 – 12.40	<i>Break</i>	
10.	12.40 – 13.00	Penandatanganan Berita Acara Forum Konsultasi Publik	
11.	13.00 – 13.30	Penutupan	

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN BANYUMAS,



Ditandatangani secara elektronik oleh :

AGUS NUR HADIE

KOP INSTANSI

SURAT TUGAS
NOMOR :

Dasar : Surat Undangan dari Sekretariat Daerah Nomor P/239/400.7/VIII/2025
Tanggal 28 Juli 2025 perihal Undangan Forum Konsultasi Publik Bidang
Kesehatan Tahun 2025.

MEMERINTAHKAN :

Kepada : 1. Nama :
Pangkat/gol :
NIP :
Jabatan :

Untuk : Melaksanakan tugas dalam rangka mengikuti pertemuan Forum
Konsultasi Publik Bidang Kesehatan Tahun 2025 pada hari Kamis
tanggal 31 Juli 2025 di Hastinapura Convention Center, Java Heritage
Purwokerto Jalan dr. Angka No.71 Purwokerto Timur.

Demikian untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Purwokerto, 31 Juli 2025

Kepala instansi

(Nama)
NIP



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS KESEHATAN

Jalan RA. Wiryatmaja Nomor 4, Purwokerto Barat, Banyumas, Jawa Tengah
Kode Pos 53131 Telepon (0281) 632971, Faksimile 0281 631502
Laman dinkes.banyumaskab.go.id, Pos-el dinkes@banyumaskab.go.id

RISALAH KEGIATAN

Judul Kegiatan : Forum Konsultasi Publik Bidang Kesehatan tahun 2025
Hari, Tanggal : Kamis, 31 Juli 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d selesai
Tempat : Hastinapura Convention Center, Java Heritage
Peserta : Penyelenggara FKP, Pengguna layanan, *Stakeholder* pelayanan publik, Ahli/praktisi/organisasi profesi, Organisasi masyarakat sipil, Akademisi, Dunia Usaha, Media massa,

- A. Laporan Ketua Panitia penyelenggara FKP oleh pak Aditya Garik, S. Sos
1. Dasar pelaksanaan FKP
 2. Latar belakang
 3. Tema “OPTIMALISASI PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENINGKATAN AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN MENUJU BANYUMAS PRODUKTIF, ADIL DAN SEJAHTERA”
 4. Tujuan FKP: Menampung Masukan Masyarakat, Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik, Membangun Kepercayaan Publik, Sebagai Media Evaluasi Layanan, Memperkuat Kolaborasi dan Keterlibatan Publik.
 5. Peserta pertemuan terdiri dari unsur: stakeholder pelayanan publik, praktisi/ahli/organisasi profesi, organisasi masyarakat, media massa, pengguna layanan pada Dinas Kesehatan, pengguna layanan dari RSUD Banyumas, pengguna layanan dari RSUD Ajibarang dan pengguna layanan dari RSKM Purwokerto.
 6. Penyampaian informasi narasumber dan sumber dana.
- B. Sambutan dan pengarahan dari Bupati Banyumas yang diwakilkan oleh Asisten Pemerintahan.
1. Terimakasih atas kehadiran.
 2. Terimakasih kepada jajaran Dinkes, RS, Puskesmas sehingga telah terlaksananya kegiatan FKP.
 3. Bidang kesehatan merupakan salah satu trilas dalam visi misi Bupati, meliputi percepatan penurunan angka stunting, CKG dan makan gizi gratis. Keberhasilan program tidak bisa dilakukan oleh pemerintah, namun harus ada kerja sama dari RS, Puskesmas, media, fakultas. Maka dari itu FKP menjadi ruang dialog terbuka yang konstruktif agar masyarakat bisa memberikan masukan dan kritik yang membangun untuk kebijakan yang sedang berjalan ataupun untuk kebijakan kedepan. FKP untuk menggali kebutuhan, kendala, dan apa saja yang perlu ditingkatkan atau apapun yang sudah berjalan dengan baik sebagai bahan evaluasi dan sebagai dasar merumuskan kebijakan yang mementingkan masyarakat. FKP untuk memperbaiki mutu pelayanan, memperbaiki prosedur, dan tercapainya pelayanan kesehatan yang lebih baik. Dialog yang konstruktif dan menghasilkan rekomendasi yang bisa membangun pelayanan kesehatan yang lebih baik kepada masyarakat.
 4. Acara FKP bidang Kesehatan tahun 2025 dibuka

C. Paparan Narasumber yang dimoderatori oleh Inspektur oleh Pak Djoko

1) Materi I oleh Kadinkes

- Terimakasih kepada seluruh unsur yang hadir.
- Dinas Kesehatan menyampaikan tentang optimalisasi peran masyarakat dalam peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan menuju produktif, adil dan sejahtera.
- Dinas Kesehatan mempunyai tugas untuk membantu visi misi Bupati Banyumas.
- Penyampaian profil Dinas Kesehatan, fasilitas kesehatan, jenis pelayanan (terbagi menjadi pelayanan perizinan dan pelayanan non perizinan).
- Capaian indikator kinerja tahun 2024
- Penyampaian 12 SPM dan tujuan masing-masing indikator.
- Sistem informasi: SIMPUS, SIPANJIMAS, SISDMK, Reg Fasyankes, Dimas Satria, ASIK.
- Penyampaian Cascading
- Pagu Renja Dinkes Tahun 2025
- Proses bisnis utama Tahun 2025
- Alur pengaduan masyarakat kepada Dinas Kesehatan
- Inovasi Dinas Kesehatan kabupaten Banyumas yaitu KIRANA Banyumas (kolaborasi dan integrasi kesehatan reproduksi lintas sektor untuk menurunkan AKI di Kabupaten Banyumas).
- Setelah dilakukan reuiu standar pelayanan terhadap seluruh jenis layanan, Standar Pelayanan Dinas Kesehatan masih sesuai sehingga tidak perlu ada perubahan terhadap Standar Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas.

2) Materi kedua oleh Kepala Puskesmas Cilongok I oleh dr. Nurul.

- ILP sebagai strategi peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan Puskesmas Cilongok I.
- Profil Puskesmas.
- Penyampaian sarna prasaran, sistem infomasi SDMK sistem infomasi/TEK. Kesehatan dan pendanaan.
- Penyampaian jnis pelayanan dan standar pelayanan di Puskesmas Cilongok I.
- Alur pelayanan.
- Pelayanan unggulan Puskesmas Cilongok I yaitu Kru Data Emas (kunjungan rumah oleh kader kesehatan untuk memanta kesehatan masyarakat.
- Inovasi: Lampah Lingkat mas (pilah sedekah sampah, lingkungan bersih masyarakat sehat) dan Sidik TB.

3) Materi ketiga oleh perwakilan dari RSUD Ajibarang.

- Strategi RSUD Ajibarang dalam peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan menuju banyumas produktif, adil, dan sejahtera.
- Profil RSUD Ajibarang.
- Penyampaian jenis layanan dan prosedur pelayanan RSUD Ajibarang.
- Inovasi RSUD Ajibarang.
- 4 pelayanan unggulan (mata, jantung, ortopedi, dan urologi).
- Mekanisme/sarana pengaduan masyarakat RSUD Ajibarang.
- Penyampaian penghargaan dan prestasi.

4) Materi keempat oleh Direktur RSKM.

- Strategi RSKM dalam peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan menuju banyumas produktif, adil, dan sejahtera.

- Penyampaian profil RSKM (sarpras, SDM, pendanaan).
- Penyampaian jenis pelayanan dan prosedur pelayanan RSKM.
- Penyampaian Pelayanan unggulan.
- Inovasi RSKM tanpa dinding paket kompli jelas oke.
- Penyampaian saran pengaduan masyarakat RSKM.

5) Materi keempat oleh Direktur RSUD Banyumas.

- Peningkatan mutu pelayanan kesehatan menuju RS berbasis kompetensi untuk mewujudkan Banyumas Produktif, Adil, dan Sejahtera.
- Penyampaian profil RSUD Banyumas: SDM, visi misi dan rencana perubahan sesuai renstra 2025-2029.
- RSUD Banyumas sebagai jejaring pelayanan unggulan Kemenkes (Kanker, jantung, stroke, uro-nefro dan jiwa)
- Penyampaian grafik kunjungan pasien di RSUD Banyumas.
- Penyampaian SDM dokter, jumlah tempat tidur, instalasi pelayanan, pelayanan di RSUD Banyumas, sarana prasarana pelayanan kesehatan.
- Fasilitas sarana prasarana diklat di RSUD Banyumas.
- Penyampaian standar pelayanan RSUD Banyumas.
- Kepuasan masyarakat kualitas sangat baik, nilai IKM 94,25.
- Inovasi RSUD Banyumas yaitu sister pakeromas.
- Pencapaian dan penghargaan RSUD Banyumas.

D. Pembahasan materi oleh Plt. Asisten Administrasi Umum Sekda Kab. Banyumas

- Terimakasih kepada seluruh direktur RS sudah melakukan pelayanan kesehatan dengan baik.
- Seluruh perubahan tergantung leader komite, pimpinan harus baik dan punya inovasi supaya bawahan bisa mengikuti.
- Dengan sistem UOBK harus ada kendali dari RS, dan ada 40 Puskesmas maka tanggung jawab Dinkes akan menjadi luar biasa.
- Untuk menjadi produktif, adil, dan sejahtera maka akan sangat tergantung kepada Kepala Dinas Kesehatan. Bahwa keunagan, kepegawaian, dan sarpras memang tanggung jawab Direktur RS, namun nahkoda tetap ada di Kadinkes. Harus ada sinergitas.
- Manusia, tenaga kesehatan kita sudah luar biasa.
- RSUD Banyumas Syarat tipe A harus ada subspesialis, gunakan dana BLUD untuk menyekolahkan dokter yang mampu.
- Tahun ini kita sedang menyusun master plan RS umum Purwokerto type C. proses sudah berlangsung dari tahun lau, dan ini butuh komitmen dari kita semua. Dalam rangka menuju ILP, kepada BKPSDM prioritaskan untuk rekrutmen PNS untuk perawat dan fisioterapi untuk meningkatkan pelayanan yaitu dengan ketersediaan SDM.
- Untuk tenaga kesehatan harus mengutamakan kebutuhan Pustu.
- Kami usulkan dengan memberikan kesempatan belajar kepada anak masyarakat miskin, minta kepada Direktur RSUD Banyumas dengan dana BLUD untuk menyekolahkan anak masyarakat miskin yang pintar untuk sekolah kedokteran dengan meringankan fasilitas2, namun standar tetap dijaga. Tidak hanya dokter, namun sekolah tentang kesehatan.
- Anggaran kita harus satu mandatori, kami minta anggaran prioritaskan untuk ILP, yang kedua tentang pembiayaan (banyumas sudah UHC), tahun ini kita perjuangkan untuk non cut off agar tdiak mempengaruhi kualitas pelayanan. Karena masyarakat yang tdiak mampu bisa tetap

tercover BPJS. Dalam hal pemberian kesejahteraan kepada nakes/SDM di Puskesmas belum merata, masih ada Puskesmas gemuk dan Puskesmas kurus.

- Bahwa dokter dokter yang bekerja di RS, harus mengutamakan tugas sebagai PNS di RS.
- Anggaran untuk Pustu agar diutamakan. Direktur RSUD Banyumas agar memperjuangkan kesejahteraan Puskesmas dan Pustu.
- Metode (sistem informasi), banyak hal yang menjadi inovasi, maka perlu sistem informasi yang digunakan dalam pengawasan. Kami masih menemui pergerakan obat yang belum sesuai, ini salah satu akibat sistem informasi kita belum berjalan dengan baik. Karena perjalanan farmasi dengan pasien harus terdeteksi/tercatat dan pada saat pembelian juga harus tercatat dengan baik. SOP menjadi penting, untuk bisa ditingkatkan pelayanan. Sinergitas agar ditingkatkan. Ketika masyarakat tidak tahu, maka tidak jadi sesuatu hal yang baik. Maka masyarakat harus tersosialisasi. Perlu sinergitas kepada camat, kades, kapus.
- Ketika ada masyarakat yang tidak bisa di cover BPJS, maka Bazna berperan dalam hal ini.
- PKK berperan untuk membantu sosialisasi kepada masyarakat.
- Dinkes berperan dalam pelayanan, salah satunya penurunan AKI.
- Dinkes dan penyuluh reproduksi ibu jadi satu dalam rangka menjalin sinergitas menjadi satu komando untuk menurunkan AKI.
- Material: wilayah Puskesmas masih membutuhkan satu puskesmas kembali. Silahkan kades cilingok agar mencari tanah. Kemudian dibagi cakupan wilayah (jangan sampai terlalu jauh dengan cakupan wilayah).
- Para Kades bisa membantu untuk pembangunan Pustu (tanah).
- Alat penunjang bisa dikoordinasikan dengan kemampuan pemerintah.
- UHC menjadi program Presiden, sehingga kebutuhan kita adalah data. Peran linsek sangat penting.
- Ibu hamil harus termonitor ibu hamil (kader, kades, bides) dengan salah satu aplikasi yaitu bisa dengan inovasi kirana (usahakan menggunakan aplikasi. Ibu hamil ketika mau partus, tidak ada lagi keterlambatan tempat rujukan. Mobil siaga di desa adalah untuk kepentingan kesehatan. Seluruh desa harus memiliki mobil siaga dan bisa menggunakan dana desa. Ada penekanan penggunaan mobil siaga termasuk dengan operasionalnya.
- Kami ucapkan terimakasih kepada seluruh jajaran.

E. Pembahasan materi oleh Bappedalitbang oleh pak Joko Pur (Kabid)

- Dokumen perencanaan yang sudah ada dan dikerjakan
- Saat ini rancangan Perda Kabupaten Banyumas yang berdasarkan rankhir RPJMD Kabupaten Banyumas, rencana tanggal 20 Agustus 2025
- Setelah evaluasi gubernur harapan bisa langsung maju pansus dan dilaporkan ke Provinsi yang kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan dokumen perencanaan
- Setiap tahun mengharapkan Inspektorat melakukan reuview RKPD induk dan RKPD perubahan, tahun ini sudah direview RPJMD 2025-2045
- Isi sektor kesehatan misi 1, meningkatkan kualitas hidup dan pemberdayaan manusia
- Harus terkoordinasi beberapa perangkat daerah dan tidak bisa berdiri sendiri

- Target di bidang kesehatan, pendidikan dan pengeluaran per kapita dengan indikator usia harapan hidup
- Dinas kesehatan hanya terkait dengan Usia Harapan Hidup dan cakupan kepesertaan jaminan nasional
- Diperlukan diskusi dengan BPJS karena ada pengalaman pahit, setelah dikomunikasikan dengan Dinkes sudah bisa diaktifkan
- Bahwasanya semua hal perlu didiskusikan yang menjadi target di Kabupaten Banyumas
- Ada 12 indikator kinerja utama Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas, salah satu diantaranya Usia Harapan Hidup
- Komponen pendukung utama adalah pertumbuhan perkapita
- Perlu ditambah Puskesmas minimal 2 Puskesmas setiap wilayah kecamatan
- Dalam pelaksanaan kegiatan Bupati ada beberapa hal yaitu Trilas (13 program unggulan) yang levelingnya tidak harus program tetapi bisa kegiatan
- Diharapkan dengan adanya penggabungan bisa lebih mudah dalam koordinasinya, lebih banyak positifnya daripada negatifnya

F. Saat ini kita sedang menyusun Renja 2026, kami ditagih APIP ada beberapa perangkat daerah yang belum clear Diskusi/tanya jawab di moderator oleh dr. Anwar Hudiono, MPH dari Dinas Kesehatan dan didampingi oleh WURYANTO, S.Kep.Ns.(RSUD Banyumas), Gusmanto (RSUD Ajibarang).

- Penyampaian usulan dari pengguna RSKM, pak Mutolib
Pelayanan tidak menggunakan BPJS, menggunakan secara mandiri, tidak ada fasilitas pembayaran secara online. Sehingga pasien harus kelaur dulu ke ATM dan membayr tunai ke kasir. Harapan semoga tersedia pembayaran secara online.
- Alumni dari nakes hari ii dikumpulkan FKP 2025 dengan judul optimalisasi peran masyarakat dalam peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan menuju produktif, adil dan sejahtera. Kesehatan adalah milik bersama, tidak hanya RS pemerintah saja, saat ini ada pimpinan RS Swasta, Banyumas PAS tanggung jawab. Semua RS negeri dan swasta.
- Pengguna layanan RSUD Ajibarang (Agus)
Pencegahan agar tidak ada ibu hamil yang meninggal.
Bidan desa Krajan di Pekuncen Belum tersedia
- Pengguna layanan (Kustiantoro)
Pemerataan pelayanan di seluruh Puskesmas seperti di puskesmas Cilongok I.
Petugas ATLM hanya tersedia 1 orang, sehingga kalau sedang dinas luar maka tidak ada penggantinya.
- Tanggapan Kadinkes: Dinkes bersinergi sebagai institusi pmbina, RS swasta hadir, tetapi yang menyampaikan paparan dari RS pemerintah karena FKP adalah amanat dari permendagri sebagai unsur perangkat daerah pada kesempatan kedepan akan dimungkinkan unsur stakeholder yang berkaitan dengan kesehatan akan dikembangkan model parallel FKP. RS sudah melaksanakan FKP untuk membangun jejaring dengan wilayah setempat, contoh RS hermina jejaring Purwokerto Barat, Karanglewas, dan Kedungbanteng.
PKD yang tidak ada bidan desanya => keterbatasan SDM, perlu menyusun roadmap, dimana sudah diterapkan ILP dimana pustu dan posyandu adalah titik utama pelayanan kesehatan. Sudah disampaikan

kepada Plt. Asmin terkait tenaga yang dibutuhkan dan juga menerapkan 11 dan dokter nakes fisioterapi dan psikologis klinis.

Organisasi pembelajaran, berkoordinasi dengan Puskesmas yang sifatnya best practis, setiap triwulan ada penghargaan inovasi terkait pencapaian SPM di wilayah Puskesmas.

- dr. Aher: sudah ada layanan non tunaia, pembayaran layanan umum sudah bisa menggunakan.
- Dr. Nurul: 2025 Puskesmas Cilongok I mendapat bantuan ghibah dari GF untuk kegiatan di 2 desa Karangtengah dan Gununglurah, tidak bisa semua fasilitas menyesuaikan anggaran yang ada.
- Tanggapan Kadinkes: ATLM di Puskesmas, SDM diupayakan merata. Diamati CKG mobilisasi seluruh nakes dari Puskesmas sudah diupayakan tetap bisa layanan. Petan RS Swasta dalam rangka UHC penjaminan masyarakat Banyumas minimal 98 % masyarakat Banyumas terjamin pembiayaan kesehatan oleh BPJS. Sarana yang memberikan pelayanan kesehatan tidak hanya dari RS negeri, RS swasta pun bekerja sama dengan BPJS -> semua bisa di akses oleh para pasien yang membutuhkan. Faskes primer lainnya tidak hanya Puskesmas, bisa melakukan rujukan. Apabila ada rujukan pertama maka akan dinan ke RS tipe B. Pelayanan RS tidak berdasarkan kelas lagi, namun berdasarkan kompetensi. Dinkes mensinergikan kebutuhan di masyarakat untuk semua layanan kesehatan di setiap level layanan dari layanan Primer-Rujukan.
- Ahmad (Krajan): RSUD Banyumas sedang meningkatkan oft skill, ada front office memberikan bantuan kepada pasien rajal. Sarpras tambahan kanoi, dll sudah didengarkan langsung dengan Direktur. Tetap berkomitmen untuk motivasi memberikan pelayanan yang terbaik.
- Pak Suyanto (Kades Gununglurah): kepesertaan BPJS yang berbayar/gratis -> Yankes di Puskesmas /RS rujukan harus dibawa pasien. Untuk pasien gadar bsia dpermudah. Pelayanan di RS harinya terbatas, dipulangkan dan nanti masuk lagi. Pasien dengan komplikasi, membutuhkan lebih dari satu dokter dalam 1 x control missal hari ini control, berikutnya dating untuk control lagi bertemu dengan dokter berbeda. Usul agar di Desa ada program gubernur Speeling. Di Desa mengenal dokter spesialis ketika opname. Banyak orang dengan kelaian bisa diketahui ketika ada dokter spesialis keliling.
- Dekan FK UMP: bagaimana mendekatkan akses yankes mendekatkan SIM RS
- SDM perlu ditingkatkan di semua bidang. FK UMP sudah mendapat akreditasi unggul kapasitas menerima calon nakes semakin meningkat. Akreditasi unggul didukung untuk membuka program spesialis/studi lanjut. Untuk pemenuhan SDM di semua sektor, mari bersama meningkatkan kpasitas SDM.
- Pengguna layanan RS jiwa Banyumas pasien dari tahun 2010 (ketua paguyuban): mantan pasien bisa berkarya.
Antareja: Fasilitas untuk menjemput pasien jiwa.
Relawan keswa rujukan sudah habis, RS Banyumas punya data sehingga pelayanan bisa dilanjutkan supaya pasien tidak berhenti berobat 1 malam. Rujukan pasien jiwa agar tidak di campur yang umum di Puskesmas. Permohonan BPJS dispensasi pasiennya tidak dibawa ke RS karena yang lokasi jauh, biaya lebih mahal ketimbang berobat mandiri, bagaiman pasien jiwa mendapat pengobatan yang terjangkau.

- Tanggapan Kadinkes: Inovasi pelayanan selalu dilaksanakan berkolaborasi bersama untuk mendapatkan nakes yang berkualitas. Dokter spesialis yang turun ke Puskesmas sudah diturunkan cukup banyak selain speeling ada dari spesilais turun, contohnya RS mata menjaring/skrining pasien, tidak hanya mengobati tetapi juga memberi edukasi, dari spesialis kandungan, spesialis anak sedang melaksanakan PRA kepada anak-anak di wilayah Puskesmas. Doter spesialis jantung dan dalam kolaborasi dengan Dlnkes yang bersentuhan dengan masyarakat. Ke depan akan dikomunikasian untuk memudahkan dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. Kader pemberdayaan masyarakat agar masyarakat berdata bisa memberikan edukasi agar tidak jatuh sakit. Kader harus aktif sebagai tugas dan bentuk kepedulian sebagai kader.
- Kapus Cilongok I: sidah menyediakan pelayanan jia, walaupun di pendekatan bergabung dengan umum tetapi untuk pelayanan sudah terpisah.
- Direktur RSKM: bagaimana sudah terlanjur di RS tdak membawa rujukan bisa di antisipasi sebelumnya.
- PKK: Perlakuan/kesejahteraan kader di Desa dan di Kelurahan belum sama. Kelurahan tidak ada anggaran untuk kader, agar diperhatikan anggaran kader di Kelurahan. Pelaksanaan posyandu di Kelurahan tidak ada anggaran. Mohon untuk dipetakan kembali.
- Katimker Posyandu: insentif kader sudah diajukan SSH pleh Dinsos, SSH Kader di keluarhan bisa terfasilitasi, sarpras posyandu menggunakan anggaran pokir sesuai dengan dapilnya akan dibahas, tidak hanya bidang kesehatan tetap juga membidangi lainnya, dari kesehatan dan linsek bisa berkolaborasi.

G. Pendandatangan Berita Acara

- Berita Acara tanda tangani oleh penyelenggara, *Stakeholder* pelayanan publik, Organisasi Profesi, Organisasi Masyarakat Sipil, Media Massa, Pengguna Layanan.

H. Penutup

DOKUMENTASI





Jl. Dr. Angka No.71, Glempang, Bancarkembar, Kec. Purwokerto Utara,
Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53115, Indonesia

Latitude
-7.415452432231688°

Longitude
109.23929020501954°

Local 03:55:23 PM
GMT 08:55:23 AM

Altitude 91 meters
Thursday, 31.07.2025



GPS Map
Camera Lite

Jl. Dr. Angka No.71, Glempang, Bancarkembar, Kec. Purwokerto Utara,
Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53115, Indonesia

Latitude

-7.4154366°

Longitude

109.2391518°

Local 05:28:18 PM

GMT 10:28:18 AM

Altitude 91 meters

Thursday, 31.07.2025



GPS Map
Camera Lite

Jl. Dr. Angka No.71, Glempang, Bancarkembar, Kec. Purwokerto Utara,
Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53115, Indonesia

Latitude

-7.4153827673908435°

Longitude

109.2393047690213°

Local 02:31:17 PM

GMT 07:31:17 AM

Altitude 91 meters

Thursday, 31.07.2025



Jl. Dr. Angka No.71, Glempang, Bancarkembar, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53115, Indonesia

Latitude	Longitude
-7.4154441°	109.2391596°
Local 01:02:24 PM	Altitude 91 meters
GMT 06:02:24 AM	Thursday, 31.07.2025



Jl. Dr. Angka No.71, Glempang, Bancarkembar, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53115, Indonesia

Latitude	Longitude
-7.415288290689325°	109.23926566068246°
Local 11:12:15 AM	Altitude 91 meters
GMT 04:12:15 AM	Thursday, 31.07.2025



GPS Map
Camera Lite

Jl. Dr. Angka No.71, Glempang, Bancarkembar, Kec. Purwokerto Utara,
Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53115, Indonesia

Latitude
-7.415286040114288°

Longitude
109.23920447870577°

Local 11:30:18 AM
GMT 04:30:18 AM

Altitude 91 meters
Thursday, 31.07.2025



Jl. Dr. Angka No.71, Glempang, Bancarkembar, Kec. Purwokerto Utara,
Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53115, Indonesia

Latitude
-7.41538876641759°

Longitude
109.23921800226128°

Local 10:56:02 AM
GMT 03:56:02 AM

Altitude 91 meters
Thursday, 31.07.2025



Jl. Dr. Angka No.71, Glempang, Bancarkembar, Kec. Purwokerto Utara,
Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53115, Indonesia

Latitude
-7.4155214°

Local 10:43:51 AM
GMT 03:43:51 AM

Longitude
109.2391833°

Altitude 91 meters
Thursday, 31.07.2025



Jl. Dr. Angka No.71, Glempang, Bancarkembar, Kec. Purwokerto Utara,
Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53115, Indonesia

Latitude
-7.415233848541603°

Longitude
109.23929495698366°

Local 10:01:15 AM
GMT 03:01:15 AM

Altitude 91 meters
Thursday, 31.07.2025



71, Glempang, Bancarkembar, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah



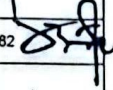
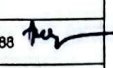
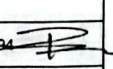
PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS KESEHATAN

Jalan RA. Wiryatmaja Nomor 4, Purwokerto Barat, Banyumas, Jawa Tengah
Kode Pos 53131 Telepon (0281) 632971, Faksimile 0281 631502
Laman dinkes.banyumaskab.go.id, Pos-el dinkes@banyumaskab.go.id

Hari : Kamis
Tanggal : 31 Juli 2025
Waktu : 08.00 – 16.00 WIB
Tempat : Hastinapura Convention Center, Java Heritage Purwokerto, Jalan dr. Angka No. 71, Purwokerto Timur
Acara : Forum Konsultasi Publik Bidang Kesehatan Tahun 2025

NO	NAMA	JABATAN	SKPD / SATUAN ORGANISASI	TANDA TANGAN
1	Siti Hartati	KSDMA	Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia	1
2	Ali Ma'shum	K. UMPEG	Dinas Pendidikan	2
3	Andi W	Perencanaan	Dinas Pekerjaan Umum	3
4	Aetna M	kabid	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	4
5			Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	5
6	Lily Listiani	DPKM	Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu	6
7	Faldi Farhan	Prakom	Dinas Komunikasi dan Informatika	7
8	Ras W	Pengawas LH	Dinas Lingkungan Hidup	8
9	KRIBALEXO	Kadin	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	9
10	SUDARSONO	SEKRETARIS	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	10
11			Bagian Organisasi Sekretariat Daerah	11
12	Bambang AS	Prahum	Bagian Protokol dan Pimpinan Sekretariat Daerah	12
13	WHS H.	Kasi Permas	Kecamatan Ajibarang	13
14	Yotita Stefani H.	staf Permas	Kecamatan Banyumas	14
15	Ror H		Kecamatan Baturraden	15
16	Sucanti TP	Camat	Kecamatan Cilongok	16
17	Seption M	Camat	Kecamatan Gumelar	17
18	Ellira Indriastuti	ks. Permas	Kecamatan Jatilawang	18
19	Tulus Setiono	sek cam	Kecamatan Kalibagor	19
20	Sofi Setyowati	staf	Kecamatan Karangrewas	20
21	Sri Sugiarti	Kasi Permai	Kecamatan Kebasen	21
22	M. Puariwati	staf	Kecamatan Kedungbanteng	22
23	Si Hartati	sek cam	Kecamatan Kembaran	23
24	Sartini	sek cam	Kecamatan Kemranjen	24
25	Diyati	sek cam	Kecamatan Lumbir	25
26	Fiska RUSPA	staf Permas	Kecamatan Patikraja	26
27			Kecamatan Pekuncen	27
28	Ardhana	Camat	Kecamatan Purwojati	28
29	Eylin	kas	Kecamatan Purwokerto Barat	29
30	Eti M	seka t	Kecamatan Purwokerto Selatan	30
31	Oka Yudhistra	Camat	Kecamatan Purwokerto Timur	31
32	Niji Lestari	ks. permas	Kecamatan Purwokerto Utara	32
33	Mingga	ks. Permas	Kecamatan Sokaraja	33
34	Misnuraini	Somagede	Kecamatan Somagede	34
35	Manda Yasa	Sta Permas	Kecamatan Sumbang	35
36			Kecamatan Sumpiuh	36
37	Ika Suplilis	Camat	Kecamatan Tambak	37
38			Kecamatan Wangon	38
39	Rina Dwi M	ks. Permas	Kecamatan Rawalo	39

NO	NAMA	JABATAN	SKPD / SATUAN ORGANISASI	TANDA TANGAN
40	Marliyah	Kasi Perma	Kelurahan Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara	40
41	Khalimah M	Lurah	Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur	41
42	Zulanda Vira	Ptt. Lurah	Kelurahan Purwokerto Kulon Kecamatan Purwokerto Selatan	42
43	Gydeful	Kader	Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen	43
44	St. Zulf	Kader Kes	Desa Karangkemiri Kecamatan Karanglewas	44
45	Singari	K. pelayanan	Desa Rawaheng Kecamatan Wangon	45
46	TRIO W	Kader	Desa Kebocoran Kecamatan Kedungbanteng	46
47	P. Mansur		Desa Kuntili Kecamatan Sumpiuh	47
48	Hadi' M	Kader	Desa Sudagaran Kecamatan Banyumas	48
49	Slawut R	Kader	Desa Kalibagor Kecamatan Kalibagor	49
50	Eucud W	Kader	Desa Karangmangu Kecamatan Baturraden	50
51	Smyanto	Kader	Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok	51
52	Early Ang	Anggota PKK	Tim Penggerak PKK Kabupaten Banyumas	52
53	Imam H	Ketua RKA	Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Banyumas	53
54	Khalid AL	Ketua MTKU	Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banyumas	54
55	Sei Haryanti	Ketua	Forum Anak Kabupaten Banyumas	55
56			Forum Lansia Kabupaten Banyumas	56
57	Amalia Hsa R.	P. Adm	Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Banyumas	57
58	M. Thohar	Waka	BAZNAS Kabupaten Banyumas	58
59	M. Mulka	Kas.	PMI Cabang Banyumas	59
60	M. Ibnu. H	Ketua	Yayasan Mentari Sehat Indonesia di Kab. Banyumas	60
61	Naela	Karyawati	Radar Banyumas	61
62	BUDI SETYAWAN	KARTAKART	Suara Merdeka Banyumas	62
63			Banyumas TV	63
64	Mirna Puji R	Kader	Kader Kesehatan Kelurahan Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara	64
65	TH Rahayu	Kader	Kader Kesehatan Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur	65
66	DERBY S.	Kader	Kader Kesehatan Kelurahan Purwokerto Kulon Kecamatan Purwokerto Selatan	66
67	KARSIH	Kader	Kader Kesehatan Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen	67
68	NANANG P	Kader	Kader Kesehatan Desa Karangkemiri Kecamatan Karanglewas	68
69	Murwati	Kader	Kader Kesehatan Desa Rawaheng Kecamatan Wangon	69
70	Dwi Febrianti	Kader	Kader Kesehatan Desa Kebocoran Kecamatan Kedungbanteng	70
71	Purwana	Kader	Kader Kesehatan Desa Kuntili Kecamatan Sumpiuh	71
72	HESTI K	Kader	Kader Kesehatan Desa Sudagaran Kecamatan Banyumas	72
73	Dwi M	Kader	Kader Kesehatan Desa Kalibagor Kecamatan Kalibagor	73
74	Dorwuh	Kader	Kader Kesehatan Desa Karangmangu Kecamatan Baturraden	74
75	Tumiras	Kader	Kader Kesehatan Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok	75
76	LISA HERWINATI	Ket. HATRAMAS	HATRAMAS	76
77	H. Nurhasni	Ket. TALA	SPGI	77
78				78
79				79
80				80

NO	NAMA	JABATAN	SKPD / SATUAN ORGANISASI	TANDA TANGAN
81	Drs. Nengty H, M.Si		Asisten Pemerintahan dan Kesra Sekda Kab. Banyumas	81 
82	dr. Widayana G	Kadinkes	Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas	82 
83	Santika	Staf	Tim Perencana Dinas Kesehatan	83 
84	Titik Rahmi	Staf	Tim Perencana Dinas Kesehatan	84 
85	Gyoka.	Staf	Tim Perencana Dinas Kesehatan	85 
86	Sri Lestani	Staf	Tim Perencana Dinas Kesehatan	86 
87	Sri Wiyani	Staf	Tim Perencana Dinas Kesehatan	87 
88	dr. Anwar H.	Kabintkes	Tim Kerja ILP dan Jejaring	88 
89	Febby D.P	Staf	Tim Kerja ILP dan Jejaring	89 
90	Hesti M	Staf	Tim Kerja ILP dan Jejaring	90 
91	Nur Hafidha	Staf Pk.m.	Tim Kerja Kepatuhan Pelayanan Publik	91 
92	Yeni	Staf	Tim Kerja Kepatuhan Pelayanan Publik	92 
93	Anton A.W	Kabid	Tim Kerja Kepatuhan Pelayanan Publik	93 
94	Budiyanoro	Tim Kerja Promkes	Tim Kerja Pemeriksaan Kesehatan Gratis	94 
95	Nah	Tim Kerja Promkes	Tim Kerja Pemeriksaan Kesehatan Gratis	95 



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS

DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS WANGON I

Jl. Raya Barat Nomor 59, Wangon, Banyumas, Jawa Tengah

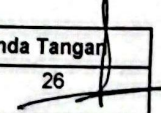
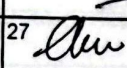
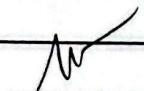
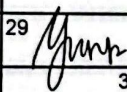
Kode Pos 53176 Telepon (0281) 6575486

Laman Puskesmas1wangon.banyumaskab.go.id, Pos-el Satuwangon@gmail.com

DAFTAR HADIR PERTEMUAN

Hari : Kamis
 Tanggal : 31 Juli 2025
 Waktu : 08.00 - 14.00 WIB
 Tempat : Hastinapura Convention Center, Java Heritage
 Acara : Forum Konsultasi Publik Bidang Kesehatan Tahun 2025

No	Nama	L/P	Jabatan	Instansi	Tanda Tangan
1	dr. Noebroto Hartono	L	Direktur	RSUD Ajibarang	1
2	Eh	P	Kabang Adin	RSUD Ajibarang	2
3	Esti Dwi A	P	Sie PSDM, Tejasana	RSUD Ajibarang	3
4	Sri Haniyah	P	Kabang	RSUD Ajibarang	4
5	Yusuf		Kabang	RSUD Ajibarang	5
6	Muhammad		Bendahara Peng.	RSUD Ajibarang	6
7	Gunawan	L	Perencana	RSUD Ajibarang	7
8	d. BAQ ARWANY	P	Kabang Jang	RSUD Ajibarang	8
9	Tri Wahyuningsih	P	Core manager	RSUD Ajibarang	9
10	Dr. Tri	L	Kabang	RSUD Ajibarang	10
11	Ilham Pna	L	IP2K2m	RSUD Ajibarang	11
12	Zain R	L	Apoteker	RSUD Ajibarang	12
13	Zelin A	L	humas	RSUD Ajibarang	13
14	Muhammad W	P	Adm	RSUD Ajibarang	14
15	Aswad R	L	Adm	RSUD Ajibarang	15
16	Gunung Y	L	adm	RSUD Ajibarang	16
17	Budi Yanto	L	Kepala Puskesmas	Dinas Kesehatan	17
18	Anton	L	Kabang	Dinas Kesehatan	18
19	Rach	L	Kabang	Dinas Kesehatan	19
20	Arif B	L	Fungsional	Dinas Kesehatan	20
21	Sn Lestari W	P	Adm	Dinas Kesehatan	21
22	Sukanto	L	JF Adm/Kes	Dinas Kesehatan	22
23	Anelina P.	P	Timker Perencana	Dinas Kesehatan	23
24	Misti Rahayu	P	Timker penyemb	Dinas Kesehatan	24
25	Supriatin	P	Timker PITA	Dinas Kesehatan	25

No	Nama	L/P	Jabatan	Instansi	Tanda Tangan
26	Ham R	L	Penerjemah	Bygned	26 
27	eko Y		adun	Knd Ajb	27 
28	Harry G			Knn Ajb	28 
29	Yunus			Knn Ajb	29 
30	Imam			Knn Ajb	30 

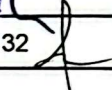
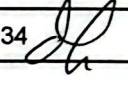


PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS KEDUNGBANTENG
 Jalan. R. Soepeno RT 3 RW 1 Desa Beji, Kec. Kedungbanteng
 Telp. (0281) 6840389. Kode Pos 53152
 Email : pkmkedungbanteng@gmail.com

DAFTAR HADIR PERTEMUAN

Hari : Kamis
 Tanggal : 31 Juli 2025
 Waktu : 08.00 - 14.00 WIB
 Tempat : Hastinapura Convention Center, Java Heritage
 Acara : Forum Konsultasi Publik Bidang Kesehatan Tahun 2025

No	Nama	L/P	Jabatan	Instansi	Tanda Tangan
1	Riana D R		Kelu M.	RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto	1
2	Ricky Setiawan Skep RS	L	Pes Takomwat	RSU Tingkat III Wijayakusuma	2
3	dr. R. G. Guin, MAM.	L	Dokter	RS Hermina Purwokerto	3
4	Dr. DALIMAN, SpOG (K)	L	Dokter	RSU Dadi Keluarga Purwokerto	4
5	dr. Alhamad Ikhsan	L	Dokter	RSU Wiradadi Husada	5
6	Dr. A dr. M. Gani dr. Anji	L	Direktor	RSU Ananda Purwokerto	6
7	Dr. Panggi A	L	Dir	RSU Siaga Medika Banyumas	7
8	dr. Sri Lestari	P.	Dir	RSU Medika Lestari Banyumas	8
9	Erwin Saker	L	Dir	RSU An Ni'mah	9
10	dr. Khun.	P	Dir	RSKB Mitra Ariva	10
11	Kurniaso	L	Spn	RSKB Jatiwinangun Purwokerto	11
12	Hambur Triyoko	L	Radwat	RS Islam Purwokerto	12
13	Diana Duri L	P	Jangmed	RSU Bunda Purwokerto	13
14	dr. R. F. Minda	P.	Direktor	RS Sinar Kasih Purwokerto	14
15	dr. Boyu Agis W	L	Dir.	RSU Hidayah Purwokerto	15
16	dr. Ivan Selig	L	Manager Pengang.	RSU Santa Elisabeth Purwokerto	16
17	Dr. A. S. S. S.	L	Dokter	RSIA Budhi Asih Purwokerto	17
18	dr. F. K.	L	Wakil	RSU PKU Muhammadiyah Amanah Sumpiuh	18
19	Ahmad Musafi Hazan	L	Direktor	RSIA Bunda Arif Purwokerto	19
20	Rosa Indianto	L	Direktor	RS Khusus Orthopaedi Purwokerto	20
21	dr. Inneke C, MSc., Sp. Perio	P	Wakil Pelayan	RSGMP Universitas Jenderal Soedirman	21
22	Yeni L.	P		RS JIH Purwokerto	22
23	dr. Annar H.	L	Kotimke	Dinas Kesehatan	23
24	K. D.	P	Direktor	Dinas Kesehatan	24

No	Nama	L/P	Jabatan	Instansi	Tanda Tangan
25	Santika	P	Perencana	Dinas Kesehatan	25 
26	Dr. Rudi	L	WABIRYAN	RSUD BANYUWANG	26 
27	Wesi	P	Kasi Kep	RS HECOR KETORA	27 
28	Dancati	P	Analis SDM	Dinkes	28 
29	Hesti Frida	P	"	Dinkes	29 
30	Febby D.P	P	staf	Dkk	30 
31	Aditya Sant	L	Kab Japen	Dinkes	31 
32	Irfen Dami	L	staf	Dinkes	32 
33	Ilham P.K	L	Humas	RSUD Agb	33 
34	Ayu Wandhani	P	staf	Dinkes	34 
35	Hesti M	P	staf	Dkk	35 



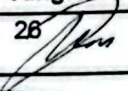
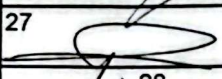
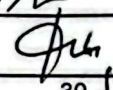
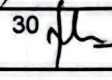
PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS KEBASEN

Jl. Raya PUK Kebasen Kode Pos 53172 Telp. (0281) 7773676 email: puskeskebasen@gmail.com

DAFTAR HADIR PERTEMUAN

Hari : Kamis
Tanggal : 31 Juli 2025
Waktu : 08.00 - 14.00 WIB
Tempat : Hastinapura Convention Center, Java Heritage
Acara : Forum Konsultasi Publik Bidang Kesehatan Tahun 2025

No	Nama	L/P	Jabatan	Instansi	Tanda Tangan
1	Dinar Faiza	P	Ketua PPTI Banyumas	PPTI Banyumas	1
2	Lathifah Kurniasih	P	Ketua Paguyuban Se-yang Gingsel	Instalasi Hemodialisa	2
3	TOCIB	L	Pasien	Pengguna Layanan RSUD	3
4	warningsih	P	Pasien	Pengguna Layanan	4
5	Agus Sudarmanto	L	MB ICP	Ikmla Farmasi	5
6	Zaen	L		Pasien RSUD Banyumas	6
7	Tanti	P	Pengguna Layanan	Dinkes	7
8	Jumpryan	P	"	"	8
9	H. Nurhawi	L	Pengguna Layanan	STGI	9
10	Supriyatin	P	Pengguna Layanan	RSUD Banyumas	10
11	NARAJI	L	Pengguna Layanan	RSKM	11
12	LYRA HERMINATI	P	Ket. Hutanmas	Jlaba	12
13	DEBBY S.	P	Kader PUKLON		13
14	Sh. Helma	P	Pengguna Layanan	RSUD Ajibarang	14
15	Nurisah Kasimun	P	"	"	15
16	NURFAIZAH	P	Pengguna Layanan	RSUD Ajibarang	16
17	AGUS GINIARSI	P	Pengguna Layanan	RSUD Ajibarang	17
18	BADRI	L	Pengguna Layanan	RSUD Ajibarang	18
19	Filipus Gunawan	L	Paguyuban	RSUD Banyumas	19
20	Diana Lyntesari	P	UMKM	Sari Asian Food	20
21	Andy Irawan	L	DAM		21
22	Supriat	P	Pasien	RSKM	22
23	Rina Purmud-	P	Pasien	RSKM	23
24	Tomy Ferdiansyah	L	DAM		24
25	Sutikno	L	teknik	Dinas	25

	Nama	L/P	Jabatan	Instansi	Tanda Tangan
	Joko Wikanjoro	L	TKSK	Dinas Reformasi dan	28 
27	Pale R.	L	Staf	Dituk	27 
28	Herry	L	Staf 80k	Polres	28 
29	Romananda	P	Staf	Dituk	29 
30	Febby D.P	P	Staf	DKM	30 



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS KESEHATAN
KLINIK UTAMA KESEHATAN PARU MASYARAKAT KELAS A
Jl. A.Yani no 33 Purwokerto
Telp. (0281) 635658 e-mail: bkmp_purwokerto@yahoo.com: Kode Pos 53111

DAFTAR HADIR PERTEMUAN

Hari : Kamis
Tanggal : 31 Juli 2025
Waktu : 08.00 - 14.00 WIB
Tempat : Hastinapura Convention Center, Java Heritage
Acara : Forum Konsultasi Publik Bidang Kesehatan Tahun 2025

No	Nama	L/P	Jabatan	Instansi	Tanda Tangan
1				Sekretariat Daerah	1
2				Inspektorat	2
3	Joko Purwokerto	L	Kep. Rehabilitasi	Bappedalitbang	3
4				BKAD	4
5	dr. Junoes	L	Yanet.	RSUD Banyumas	5
6	Wuryanto		blab	RSUD Banyumas	6
7	Pujat	L	staf	RSUD Banyumas	7
8	Merik Nur V	P	kg. Ag	RSUD Banyumas	8
9	W. Ikhlas	P	Subk. PMS	RSUD Banyumas	9
10	Munzirini	P	Adminis	RSUD Banyumas	10
11	dr. Rudi Kristiyanto, SpB	L	Wadiryas	RSUD Banyumas	11
12	Dede Oshi IV	P	Id-r	RSUD Banyumas	12
13	Stamet Setiati	L	usain	RSUD Banyumas	13
14	Lili Suerni	P	Anal. by.	RSUD Banyumas	14
15	Ahmad Lumnas	L		RSKM Purwokerto	15
16	Elly H	P	Keg. U & N	RSKM Purwokerto	16
17	Riski Oltorib	P	Kan. Yan	RSKM Purwokerto	17
18	Hesti Purwandari	P	Nutrisionis	RSKM Purwokerto	18
19	Shafya Indraguna	P	Prankes	RSKM Purwokerto	19
20	Iestari	P	Ana. leg	RSKM Purwokerto	20
21	Daniati	P	Ana. l. SDA	Dinas Kesehatan	21
22	dr. Anwar Kuningman	L	admiral	Dinas Kesehatan	22
23	Wahyu S	P	staf	Dinas Kesehatan	23
24	Kusmaningtyas	P	staf	Dinas Kesehatan	24

No	Nama	L/P	Jabatan	Instansi	Tanda Tangan
25	Marisa L-S	P	Analisis SDMA	Dinas Kesehatan	25 
26	Santika	P	Perencana	Dinas Kesh.	26 
27	Irfan Tsoni	L	staf	Dinkes,	27 
28	Mahli	L	"	"	28 
29	Ayu Wandhani	P	Staf	Dinkes	29 
30	Febby D.P	P	Staf	Dinkes	30 



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS

DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS CILONGOK I

Jalan Raya Cilongok - Ajibarang, Cilongok, Banyumas, Jawa Tengah

Kode Pos 53162 Telepon (0281) 655460

Laman puskesmas1cilongok.banyumaskab.go.id, Pos-el puskesmas1cilongok@gmail.com

DAFTAR HADIR PERTEMUAN

Hari : Kamis
Tanggal : 31 Juli 2025
Waktu : 08.00 - 14.00 WIB
Tempat : Hastinapura Convention Center, Java Heritage
Acara : Forum Konsultasi Publik Bidang Kesehatan Tahun 2025

No	Nama	LP	Jabatan	Instansi	Tanda Tangan
1	Lunari Indah	P	Kadept	Fakultas Kedokteran UNSOED	1
2	Dr. dr. Nendapan, Mkk	P	Kadept. IKM	Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan UNSOED	2
3	Dr. dr. M. Rous	L	Dokter	Fakultas Kedokteran UMP	3
4	Citra Hasti K.	P	TPM Files	Fakultas Ilmu Kesehatan UMP	4
5	Indra L.	P	Akademi	Poltekkes Kemenkes Semarang	5
6	Indah Lestari	P	Staf	Fakultas Kesehatan Universitas Harbang	6
7	Hailalah	P	Administrasi	Klinik Utama Amanda Purwokerto	7
8	Hari Mudiana	P	Perawat	Klinik IDI Banyumas	8
9	Nuchadi	P	Anggota.	Klinik Tanjung	9
10	Dr. Susiyadi, SpA	L	Dokter	Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Cabang Banyumas	10
11	dr. Cindy Juntari Sari, MM	P	Sekretaris PDGI	Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) Cabang Banyumas	11
12	Asep Uslemawati	L	Ketua	DPD Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Kabupaten Banyumas	12
13	Siti N.	P	Anggota.	Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI) Kabupaten Banyumas	13
14	Dhadihang W.K	L	Ketua	Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Kabupaten Banyumas	14
15	B. Kusarini	P	MP & B. IB & BM's	Ikatan Bidan Indonesia Cabang Banyumas	15
16	Agus Kurniawan, SIP, M. Kes	L	Ketua	Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia Pengurus Cabang Banyumas	16

	Nama	L/P	Jabatan	Instansi	Tanda Tangan
17	HERNI PUSPARINI	P	Sekretaris	Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia Kabupaten Banyumas	17
18	Dea Rona L.	P	Anggota	Himpunan Psikologi Indonesia Wilayah Banyumas	18
19	dr. Fikri H	P	Kehe	DPC APKESMI (Akselerasi Puskesmas Indonesia) Kabupaten Banyumas	19
20	Budiana.	P	Kehe.	DPC Perhimpunan Profesional Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia Kabupaten Banyumas	20
21	Kristiantono Ek	L	kekuasa Arc	DPC Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia Kabupaten Banyumas	21
22	Heidar F	L	Anggota	Perhimpunan Administrator Kesehatan Indonesia Cabang Banyumas	22
23	LYRA HERWINATI	P	Ket. Hadrmas	Penyehat Tradisional Kabupaten Banyumas	23
24	Harah.	P	JPT Smtara	Dinas Kesehatan	24
25	Fajar W.k	P	Ksbi Kawang	Dinas Kesehatan	25
26	Iwan Subagyo	L	PASO	Dinkes	26
27	Trijono	L	DKK	Dinkes	27
28	Pamelanti	L	DKK	-	28
29	Eisa Rahma.	P.	BMS TV	BMS TV	29
30	Brimbon	L			30
31	dr. Reub.	L	Star	Star	31
32	Md. H.	L	Prakom	Prakom	32
33	Tsani Irfan	L	Manajemen	Lam	33
34	Santika	P	Perencana.	Dinkes	34
35	Heri	L	Sos. Sak	Dinkes	35



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
**DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA
BERENCANA**

Jalan RA. Wiryaatmaja Nomor 4, Purwokerto Barat, Banyumas, Jawa Tengah
Kode Pos 53131 Telepon (0281) 632971, Faksimile 0281 631502
Laman dinkes.banyumaskab.go.id, Pos-el dinkes@banyumaskab.go.id

RISALAH KEGIATAN
NOMOR : 400.7/15/2026

Judul Kegiatan : Forum Konsultasi Publik Bidang Kesehatan dan Keluarga Berencana tahun 2026
Hari, Tanggal : Selasa, 7 Juli 2026
Waktu : 08.00 WIB s.d selesai
Tempat : Oemah Daun Café & Resto
Peserta : Penyelenggara FKP, Pengguna layanan, *Stakeholder* pelayanan publik, Ahli/praktisi/organisasi profesi, Organisasi masyarakat sipil, Akademisi, Dunia Usaha, Media massa,

A. Registrasi Peserta

B. Pembukaan

- Menyanyikan Lagu Indonesia
- Pembacaan Doa
- Laporan ketua panitia

Laporan kegiatan disampaikan oleh Sekretaris Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Banyumas, dr. Catur Yuni Muliatsih, MM. Dalam laporannya disampaikan bahwa Forum Konsultasi Publik (FKP) Bidang Kesehatan dan Keluarga Berencana Tahun 2026 diselenggarakan sebagai implementasi amanat peraturan perundang-undangan tentang pelayanan publik yang mewajibkan penyelenggara layanan melibatkan masyarakat dalam proses evaluasi dan peningkatan kualitas pelayanan. Forum ini menjadi sarana komunikasi dan dialog antara penyelenggara layanan dengan pengguna layanan serta para pemangku kepentingan untuk mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Lebih lanjut disampaikan bahwa penyelenggaraan FKP merupakan bagian dari komitmen Pemerintah Kabupaten Banyumas dalam mendukung Reformasi Birokrasi melalui peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Mengusung tema Penguatan Pelayanan Publik Bidang Kesehatan dan Bidang Kesehatan melalui Kolaborasi dan pemberdayaan Masyarakat dalam rangka percepatan penurunan stunting, forum ini bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan publik, menampung aspirasi, saran, dan kritik dari masyarakat, melaksanakan evaluasi pelayanan, menyusun rekomendasi perbaikan pelayanan sebagai dasar penyempurnaan kebijakan dan standar pelayanan,

memperkuat kolaborasi lintas sector terutama dalam pencegahan stunting, serta meningkatkan komitmen seluruh pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Seluruh kegiatan ini dibiayai oleh anggaran BOK KB Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Banyumas TA 2026, Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB), kegiatan pengelolaan operasional.

Forum Konsultasi Publik diikuti oleh unsur penyelenggara pelayanan, pengguna layanan, organisasi profesi, akademisi, organisasi masyarakat, media massa, dunia usaha, dan perangkat daerah terkait. Melalui diskusi yang interaktif, diharapkan seluruh peserta dapat memberikan masukan dan rekomendasi yang konstruktif sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan pelayanan publik. Ketua Panitia juga berharap agar FKP tidak hanya menjadi forum penyampaian aspirasi, tetapi mampu menghasilkan rekomendasi yang implementatif sebagai dasar peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan keluarga berencana di Kabupaten Banyumas.

C. Sambutan dan pengarahan Asisten Administrasi Umum Sekretaris Daerah Kabupaten Banyumas Amrin Ma'ruf S.Sos., M.Si

- Menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Kepala Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana beserta seluruh jajaran atas terselenggaranya Forum Konsultasi Publik (FKP) sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang kesehatan.
- Menyampaikan bahwa urusan pelayanan publik merupakan salah satu bidang yang berada di bawah koordinasi Asisten Administrasi Umum. Oleh karena itu, penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik menjadi salah satu sarana yang penting untuk mengevaluasi kualitas pelayanan sekaligus menyerap aspirasi masyarakat sebagai pengguna layanan.
- Menyampaikan bahwa Forum Konsultasi Publik merupakan media komunikasi antara penyelenggara pelayanan dengan masyarakat untuk menyelaraskan harapan pengguna layanan serta menghimpun masukan sebagai dasar perbaikan pelayanan publik. Dalam sambutannya Bapak Asisten juga mengabsen undangan yang hadir dan menyampaikan peran dari masing-masing lintas sektor yang diundang dalam pertemuan FKP bidang kesehatan dan KB pada hari ini.
- Menekankan pentingnya sinergi antar perangkat daerah dalam mendukung pelayanan kesehatan, antara lain melalui Dinas Sosial dalam pelaksanaan Universal Health Coverage (UHC), DPMPTSP dalam pelayanan perizinan tenaga kesehatan, Dinas Komunikasi dan Informatika dalam penguatan digitalisasi pelayanan, serta Bagian Organisasi dalam penguatan tata kelola organisasi dan pelayanan keluarga berencana.
- Mengingatkan agar aspek pengelolaan arsip, administrasi pelayanan, dan pemanfaatan aplikasi pelayanan terus diperkuat sebagai bagian dari tata kelola pemerintahan yang baik serta untuk mendukung akuntabilitas pelayanan publik.
- Menyampaikan bahwa Pemerintah Kabupaten Banyumas telah meningkatkan alokasi anggaran untuk mendukung pelaksanaan

Universal Health Coverage (UHC). Oleh karena itu, diharapkan forum ini dapat memberikan masukan mengenai pelaksanaan UHC beserta dampaknya terhadap kualitas pelayanan kesehatan yang diterima masyarakat. Dan masyarakat bisa memberikan masukan terkait program UHC ini.

- Mengajak organisasi profesi, akademisi, dunia usaha, media massa, serta seluruh peserta forum untuk memberikan saran, masukan, dan rekomendasi yang konstruktif guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Banyumas.
- Menegaskan bahwa hasil Forum Konsultasi Publik diharapkan dapat menjadi pedoman bagi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana dalam menyusun langkah-langkah perbaikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.
- Menyampaikan bahwa penyelenggaraan pelayanan publik harus mengedepankan prinsip mudah diakses, cepat, transparan, responsif, akuntabel, dan inklusif, sehingga seluruh lapisan masyarakat, termasuk penyandang disabilitas, memperoleh pelayanan yang setara.
- Menekankan bahwa setiap pengaduan masyarakat hendaknya dipandang sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Oleh karena itu, penyampaian informasi kepada masyarakat perlu dilakukan secara terbuka, didukung dengan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang konsisten, serta kesiapan sarana prasarana pelayanan. Pelayanan yang inklusif tidak membedakan ras dan mengutamakan layanan bagi para disabilitas.
- Mendorong seluruh unit pelayanan untuk terus berinovasi dalam memberikan kemudahan kepada masyarakat. Inovasi tidak selalu berbasis teknologi informasi, tetapi dapat diwujudkan melalui penyederhanaan proses pelayanan yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- Menekankan bahwa keberhasilan peningkatan kualitas pelayanan sangat ditentukan oleh komitmen pimpinan dan seluruh pegawai, disertai komunikasi yang terbuka, koordinasi lintas sektor, serta pengawasan yang berkesinambungan terutama dari Inpektorat Daerah agar kualitas pelayanan tetap terjaga meskipun terdapat perubahan organisasi maupun kebijakan pemerintah.
- Peningkatan kualitas pelayanan publik memerlukan komitmen bersama dari pimpinan dan seluruh pegawai dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.
- Forum Konsultasi Publik menjadi wadah komunikasi yang terbuka untuk menyerap masukan, saran, dan kritik dari pengguna layanan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan pelayanan. Komunikasi yang baik antara Dinas Kesehatan, lintas sektor, dan masyarakat perlu terus diperkuat, disertai pengawasan terhadap penyelenggaraan pelayanan kesehatan.
- Menyampaikan bahwa komunikasi yang terbuka dan penyampaian informasi yang jelas kepada masyarakat merupakan kunci dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik. Karena banyak aduan yang ternyata berasal dari bentuk komunikasi petugas kepada masyarakat yang kurang baik.
- Mengakhiri sambutannya dengan mengajak seluruh peserta untuk memanfaatkan Forum Konsultasi Publik sebagai ruang dialog yang terbuka, sehingga seluruh masukan, saran, dan rekomendasi yang

dihasilkan dapat ditindaklanjuti sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Banyumas.

D. Pemaparan materi dimoderatori oleh Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Banyumas, Bapak Anton Ari Wibowo, S.K.M., M.Kes. Materi disampaikan oleh Heni Sulistyowati, S.K.M., M.P.H. selaku Perwakilan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, serta dr. Dani Esti Novia selaku Kepala Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Banyumas. Adapun pembahas dalam kegiatan ini adalah Kepala BAPPERIDA Kabupaten Banyumas, Bapak Dedy Nurhasan, S.T., M.Si., dan Inspektur Pembantu Wilayah (Irbn) II Inspektorat Daerah Kabupaten Banyumas, Ibu Nurhayati, S.Sos., M.Si.

➤ Materi dari ibu Heni Sulistyowati, S.K.M., M.P.H.

Strategi Percepatan Penurunan Stunting Melalui Program Bangga Kencana

- Disampaikan bahwa percepatan penurunan stunting dilaksanakan melalui kolaborasi antara Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dengan Bidang Kesehatan Masyarakat serta lintas program di lingkungan Dinas Kesehatan dan KB.
- Meskipun prevalensi stunting di Kabupaten Banyumas menunjukkan tren penurunan, upaya pencegahan tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan sejak remaja, calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, bayi, balita, hingga lanjut usia melalui pendekatan siklus hidup.
- Program Bangga Kencana menjadi salah satu strategi utama dalam meningkatkan kualitas keluarga melalui penguatan delapan fungsi keluarga serta pemberdayaan keluarga sebagai garda terdepan dalam pencegahan stunting.
- Pelaksanaan program didukung melalui Dana BOK KB dari pemerintah pusat dengan sasaran remaja, calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, dan keluarga yang memiliki balita. Implementasinya dilakukan melalui kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), dan Bina Keluarga Lansia (BKL) yang melibatkan kader serta masyarakat.
- Disampaikan pula beberapa program prioritas (Quick Wins) Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, antara lain Gerakan Orang Tua Asuh Cegah Stunting (GENTING), Taman Asuh Sayang Anak (TAMASYA), Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI), penguatan pemanfaatan aplikasi SIGA, serta program Lansia Berdaya.
- Terdapat 4 bentuk jenis bantuan dalam pelaksanaan genting diantaranya adalah pemberian nutrisi, non nutrisi, akses air bersih dan edukasi kepada remaja, calon pengantin, ibu hamil dan pengasuhan pada orang tua serta peningkatan kapasitas ekonomi.
- Dalam mendukung pelaksanaan program nasional, Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang terdiri dari 3.187 kader berperan dalam pendampingan sasaran, termasuk ibu hamil, ibu menyusui,

dan balita, serta memperoleh dukungan operasional untuk menunjang pelaksanaan tugas di lapangan

- Program Makan Bergizi Gratis selain untuk lingkungan pendidikan juga untuk sasaran MBG 3B (Usia balita, ibu hamil dan ibu menyusui) dimana distribusi makanan dilakukan oleh kader. Program ini harapannya bisa menurunkan angka stunting
 - Sasararan ibu hamil (5.672 orang)
 - Bayi (16.390 orang)
 - Balita (53.035 orang)
 - Pada bidang pendidikan, telah dikembangkan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) sebagai upaya mengintegrasikan materi kependudukan, kesehatan reproduksi, dan pencegahan stunting ke dalam pembelajaran. Hingga saat ini telah terbentuk 32 Sekolah Siaga Kependudukan di Kabupaten Banyumas dengan target pengembangan minimal satu sekolah di setiap kecamatan.
 - Strategi bangga kencana dalam pencagahan stunting dilaksanakan sebe;um, saat kehamilan dan setelah kelahiran
 - Terdapat 8 fungsi keluarga dalam membentuk kualitas anak dan hubungannya dengan pencegahan stunting diantaranya adalah fungsi keagamaan, fungsi sosial budaya, cinta kasih, perlindungan, reproduksi, sosialisasi pendidikan , fungsi ekonomi dan fungsi pembinaan lingkungan.
 - Di akhir pemaparan ditekankan bahwa keberhasilan percepatan penurunan stunting memerlukan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan, Pemerintah Daerah, BKKBN, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Sekolah, Penyuluh KB, Tim Pendamping Keluarga, PKK, Posyandu, Tokoh agama. Tokoh masyarakat serta Dunia usaha
- Materi dari Kepala Dinas Kesehatan dan KB, ibu dr. Dani Esti Novia
- Disampaikan bahwa Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Banyumas telah mengalami perubahan struktur organisasi, sehingga selain melaksanakan urusan kesehatan juga membidangi urusan pengendalian penduduk dan keluarga berencana sebagai bagian dari penyesuaian nomenklatur perangkat daerah.
 - Saat ini terdapat 25 rumah sakit, baik milik pemerintah maupun swasta, yang telah bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Seluruh RSUD dan 40 Puskesmas di Kabupaten Banyumas juga telah menjadi mitra BPJS dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
 - Nilai Survai Kepuasan Masyarakat pada semester II tahun 2025 sebesar 91,25 dengan mutu pelayanan A
 - Pemerintah Kabupaten Banyumas terus berupaya meningkatkan akses pelayanan kesehatan, di antaranya melalui pengembangan Puskesmas rawat inap di setiap kecamatan, penguatan pelayanan kegawatdaruratan PSC 119, pelayanan keluarga berencana, serta peningkatan mutu pelayanan di seluruh fasilitas kesehatan.

- Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana saat ini menyelenggarakan 19 jenis pelayanan sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan. Evaluasi kualitas pelayanan dilakukan secara berkala melalui Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) sebagai dasar perbaikan pelayanan.
 1. Penerbitan Rekomendasi sertifikat standard apotek
 2. Penerbitan sertifikat pemenuhan komitmen produksi pangan olahan industri Rumah tangga (SPP-IRT)
 3. Penerbitan Rekomendasi Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS) Label Higiene sanitasi pangan (HSP) dan SLS
 4. Penerbitan Rekomendasi pendirian dan Operasional rumah sakit kelas C dan D
 5. Penerbitan Rekomendasi sertifikat standard klinik
 6. Penerbitan Rekomendasi sertifikat standard griya sehat
 7. Penerbitan rekomendasi pencabutan surat ijin praktik tenaga medis
 8. Penerbitan Rekomendasi Izin Tukang Gigi
 9. Penerbitan Rekomendasi Surat Terdaftar Penyehat Tradisional (STPT)
 10. Pendaftaran Akun Sistem Informasi SDM Kesehatan (SISDMK)
 11. Registrasi Tempat Praktik Mandiri Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan
 12. Penerbitan Surat Rekomendasi Jaminan Kesehatan
 13. Pelayanan Surat Pengantar Praktik
 14. Pelayanan Surat Pengantar Penelitian
 15. Pelayanan informasi/data
 16. Permintaan Bantuan Tenaga dan Fasilitas Medis pada Event/Acara
 17. Antar jemput pasien ke Fasilitas Kesehatan
 18. Pendampingan Pelayanan Keluarga Berencana (KB) dan Pemberian Alat/Obat Kontrasepsi
 19. Pelayanan Kegawatdaruratan PSC 119
- Terkait pelaksanaan Universal Health Coverage (UHC), disampaikan bahwa masyarakat yang belum terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan tetap dapat memperoleh pelayanan kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku, dengan cara berobat ke Puskesmas sesuai dengan wilayah sesuai KTP nya membayar administrasi umum pertama kali datang ke Puskesmas kemudian akan diajukan oleh Puskesmas ke BPJS, untuk pasien yang langsung ke Rumah sakit kemudian difasilitasi proses kepesertaannya agar memperoleh jaminan kesehatan oleh rumah sakit.
- Berbagai inovasi pelayanan kesehatan juga diperkenalkan, antara lain pelayanan PSC 119, Balai Kesehatan Ibu dan Anak (BKMI), Klinik Paru, Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Labkesmas), serta layanan unggulan di RSUD Banyumas, RSUD Ajibarang, dan Rumah Sakit Khusus Mata (RSKM). Seluruh layanan tersebut diperkenalkan melalui pemutaran video profil pelayanan.

- Layanan UPTD di bawah Dinkes KB adalah Klinik pratama ibu dan anak Kartini dengan 14 jenis layanan, Klinik Utama Paru memiliki 8 jenis layanan, UPKF Melayanai distribusi obat/BMHP, Labkesmas memiliki 3 jenis layanan.
- Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK) terdiri dari RSUD Banyumas, RSUD Ajibarang dan RSKM. RSUD Banyumas memiliki layanan unggulan Kemenkes diantaranya adalah pelayanan Cardiovascular, Pelayanan Kanker, Pelayanan jiwa, pelayanan stroke, pelayanan KIA, pelayanan Urologi dan Pelayanan respirasi dan Tuberkulosis, layanan di RSUD Banyumas meliputi pelayanan rawat jalan, rawat inap, rawat inap unggulan, rawat jalan khusus, layanan penunjang, layanan 24 jam dan layanan lainnya. Indeks kepuasan masyarakat TW II Tahun 2025 mendapatkan nilai 94 (Sangat baik)
- Pelayanan Rumah sakit Ajibarang sama seperti RSUD Banyumas dengan inovasi layanan unggulan yaitu dokter spesialis urologi, survey kepuasan pelanggan mendapat nilai 91. Dan adanya inovasi one person one innovation.
- Pelayanan di RSKM diantaranya adalah IGD, Rawat jalan, Rawat inap, IBS, Laboratorium dan Radiologi, dengan program unggulan pelayanan spesialis mata sub viteroretina. Selain itu RSKM juga memiliki unggulan berupa Rumah Sakit Tanpa Dinding (RSTD) dengan pelayanan kesehatan mata professional dengan langsung melaksanakan skrining ke masyarakat.
- Unit Organisasi bersifat Fungsional (UOBF) terdiri dari 40 Puskesmas yang tersebar di 27 Kecamatan. Profil diwakili oleh Puskesmas Purwokerto Barat, Jenis layanan yang ada di Puskesmas:
 1. Pelayanan Klaster 1
 2. Pelayanan Pemeriksaan umum
 3. Pelayanan pemeriksaan gigi dan mulut
 4. Pelayanan pemeriksaan KIA /MTBS/KB
 5. Pelayanan Klinik Sanitasi
 6. Pelayanan Klinik Konsultasi Gizi
 7. Pelayanan Laboratorium
 8. Pelayanan Farmasi
 9. Pelayanan Poli TB /DOTS
 10. Pelayanan IVA
 11. Pelayanan HIV AIDS dan IMS
 12. Pelayanan Prolanis
 13. Pelayanan Poli Pandu PTM
 14. Pelayanan USG

Selain melaksanakan layanan diatas Puskesmas juga aktif dalam penyelenggaraan program nasional yaitu program Cek Kesehatan Gratis dan program Propinsi Jawa Tengah yaitu program SPELING. Puskesmas juga memiliki pelayanan unggulan yaitu pemeriksaan unggulan yang dilakukan oleh Dokter terlatih.
- Dalam kesempatan ini juga diputar video jenis layanan yang dilaksanakan oleh UPTD, UOBK dan UOBF yang ada di lingkungan Dinas Kesehatan dan KB Kabupaten Bayumas.

- Disampaikan pula bahwa Kabupaten Banyumas memiliki 227 Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG), dengan sebagian besar telah memenuhi persyaratan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi sebagai bentuk komitmen dalam menjaga keamanan pangan terutama pada pelayanan MBG.
 - Pada akhir pemaparan ditekankan bahwa peningkatan kualitas pelayanan kesehatan harus terus dilakukan melalui penguatan sarana prasarana, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, pemenuhan standar pelayanan, pengembangan layanan unggulan, serta menjaga waktu tunggu pelayanan agar sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal.
- Pembahas dari IRBAN II ibu Nurhayati, S.Sos. MSE, crop
- Menyampaikan bahwa Forum Konsultasi Publik (FKP) merupakan sarana untuk menyelaraskan pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara dengan kebutuhan dan harapan masyarakat sebagai pengguna layanan. Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Banyumas merupakan salah satu perangkat daerah yang berada dalam pembinaan dan pengawasan Inspektorat Daerah melalui Irbn II.
 - Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2025, Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana telah menunjukkan capaian yang baik, di antaranya nilai SAKIP dengan indikator kinerja mencapai target, nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) di atas 90, serta jumlah pengaduan masyarakat yang relatif rendah. Beberapa isu yang sempat menjadi perhatian antara lain pelayanan di Puskesmas Pekuncen yang sempat viral dan pelaksanaan Universal Health Coverage (UHC).
 - Disampaikan bahwa semakin tinggi cakupan kepesertaan UHC, diharapkan semakin mudah masyarakat dalam mengakses pelayanan kesehatan sehingga berdampak pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat,
 - Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana saat ini menyelenggarakan 19 jenis pelayanan. Salah satu contoh pelayanan yang mendapat perhatian adalah layanan kegawatdaruratan **PSC 119**. Berdasarkan tanggapan peserta, layanan tersebut dinilai telah berjalan dengan baik dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
 - Inovasi pelayanan perlu terus dikembangkan sebagai tindak lanjut atas hasil evaluasi, pengaduan masyarakat, maupun mitigasi risiko. Setiap permasalahan yang ditemukan hendaknya menjadi dasar dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan pelayanan.
 - Penyelenggaraan pelayanan publik harus mampu menyesuaikan antara kebutuhan masyarakat dengan kemampuan organisasi. Evaluasi terhadap kualitas pelayanan dapat dilakukan melalui berbagai indikator, termasuk masukan masyarakat dan ulasan pada media digital, sebagai bahan peningkatan kualitas layanan. Kualitas layanan ini juga bisa di akses melalui penilaian Google Review, jika mendapat skor diatas 4 ini menunjukkan layanan dari penyelenggara pelayanan public sudah cukup baik.
 - Setiap indikator kinerja yang belum mencapai target perlu disertai dengan analisis penyebab, identifikasi kendala, serta penyusunan rencana tindak lanjut yang jelas. Upaya penurunan stunting, misalnya, memerlukan inovasi, optimalisasi sumber daya yang

tersedia, keterbatasan SDM dengan tupoksi yang banyak tentunya menjadi tantangan bagi para penyelenggara layanan, maka diperlukan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan, tidak hanya Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana.

- Ditekankan pula pentingnya penyusunan kebijakan yang berbasis data dan hasil evaluasi, sehingga setiap permasalahan pelayanan dapat ditindaklanjuti melalui langkah-langkah yang tepat, terukur, dan berkelanjutan.
- Dalam penyampaian capaian kinerja kepada masyarakat, perlu dijelaskan secara terbuka mengenai target yang telah dicapai, indikator yang masih perlu ditingkatkan, faktor penyebab, serta rencana tindak lanjut sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pelayanan publik.

➤ Pembahasan dari Kepala BAPPERIDA Kabupaten Banyumas Bapak Dedy Noerhasan ST, M.Si

- Menyampaikan bahwa peningkatan kualitas pelayanan publik perlu diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Banyumas, sehingga setiap program dapat dievaluasi manfaat dan keberhasilannya.
- Salah satu indikator yang mendukung peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah Umur Harapan Hidup (UHH). Pada tahun 2025, UHH Kabupaten Banyumas mencapai **74,79 tahun** dan menunjukkan tren peningkatan, sebesar 0,6 tahun, meskipun masih berada di bawah rata-rata Provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu, peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan perlu terus menjadi perhatian.
- Menyampaikan bahwa upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat didukung melalui pelaksanaan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), sehingga pelayanan kesehatan dapat menjangkau masyarakat secara lebih optimal.
- Mengingatkan bahwa kualitas pelayanan harus terus dijaga, karena satu kejadian atau kesalahan dalam pelayanan dapat memengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap berbagai capaian yang telah diraih. Karena sekali layanan kesehatan mendapat masalah maka akan menutup semua prestasi yang telah diraih.
- Menyoroti tren penurunan angka kelahiran sekitar **2.000 kelahiran setiap tahun**. Kondisi ini perlu menjadi perhatian karena selain menunjukkan keberhasilan program keluarga berencana, juga dapat berdampak pada perubahan struktur penduduk menuju masyarakat yang didominasi usia lanjut.
- Menyampaikan bahwa penurunan prevalensi stunting perlu terus diupayakan melalui intervensi yang berkelanjutan, sehingga hasil yang dicapai tidak hanya dipengaruhi oleh penurunan jumlah kelahiran, tetapi juga oleh peningkatan kualitas kesehatan ibu dan anak.
- Mengharapkan rumah sakit daerah dapat terus berkontribusi dalam mendukung pencapaian indikator pembangunan kesehatan serta target kinerja Pemerintah Kabupaten Banyumas.

- Menyampaikan bahwa Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana memiliki peran penting dalam mendukung berbagai program prioritas nasional, termasuk **Makan Bergizi Gratis (MBG)**. Dengan jumlah penerima manfaat yang cukup besar, program tersebut perlu dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung perbaikan gizi ibu hamil, ibu menyusui, balita, dan kelompok sasaran lainnya sebagai bagian dari upaya percepatan penurunan stunting. Ada sekitar 464.000 lebih warga banyumas mendapat MBG maka harus menjadi perhatian bagi Dinas Kesehatan dan KB jangan sampai terjadi keracunan makanan, karena risiko ini akan menjadi bagian dari risiko kegaitan pengawasan SLHS dinas Kesehatan dan KB.
- Menekankan pentingnya penguatan edukasi kepada masyarakat, seperti kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah bagi remaja putri dan ibu hamil, serta optimalisasi berbagai intervensi yang telah dilaksanakan agar target penurunan stunting dapat tercapai.
- Memberikan apresiasi terhadap layanan **PSC 119** sebagai salah satu inovasi pelayanan unggulan yang mampu memberikan pelayanan kegawatdaruratan secara cepat, mudah diakses, dan tanpa biaya bagi masyarakat.
- Mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk mengoptimalkan pelaksanaan program-program nasional dan daerah melalui kolaborasi lintas sektor, sehingga target peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan penurunan prevalensi stunting di Kabupaten Banyumas dapat tercapai secara berkelanjutan.

E. Tanya jawab dan Diskusi, dipandu oleh:

- Dinkes KB: dr. Anwar Hudiono, MPH
- RSUD Banyumas: Wuryanto, S.Kep.Ns.
- RSUD Ajibarang: Esti Dwi Anani, S.Kep.Ners., M.Kep.
- RSKM Purwokerto: dr. Riski Oktarifa

1. Pengguna layanan Dnas Kesehatan dan KB

- Bapak sunaryo/ pengguna layanan
 - Kabupaten Banyumas memiliki 40 Puskesmas yang tersebar di berbagai wilayah. Apakah dalam perencanaan pengembangan layanan kesehatan dapat dipertimbangkan pendekatan berdasarkan jarak tempuh dan kemudahan akses masyarakat, bukan hanya berdasarkan batas wilayah kecamatan? Sebagai contoh, masyarakat Desa Ledug harus mengakses Puskesmas Karangtengah meskipun secara jarak lebih dekat dengan Puskesmas Mersi atau Kramat.
 - Terkait pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG), bagaimana mekanisme koordinasi antara Dinas Kesehatan dan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG), khususnya dalam pembinaan dan pengawasan sarana sanitasi seperti Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)? Apakah Dinas Kesehatan dapat melakukan pembinaan atau pendampingan secara langsung kepada SPPG?
 - Terkait penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS), apakah sertifikat tersebut berlaku secara berkelanjutan atau memiliki masa berlaku tertentu? Selain itu, apakah terdapat

metode atau mekanisme yang lebih praktis untuk memastikan makanan yang diproduksi tetap memenuhi standar keamanan pangan sebelum disajikan kepada masyarakat?

- Terkait Program Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI), bagaimana implementasi program tersebut bagi keluarga yang tidak memiliki figur ayah atau ayah tidak dapat menjalankan perannya secara langsung?
- Ibu Tri byar Wijayanti /Kepala Puskesmas Kalibogor
 - FKP menjadi upaya percepatan stunting, puskesmas perlu pencatatan stunting melibatkan kader karena mereka adalah tenaga sukarela, kinerja kader TPK untuk memperlancar laporan, dan mendapat honor dari bidang KB, untuk pemantauan perkembangan balita
 - Intervensi sensitive stunting, dibiaya BOK PMT untuk balita, ada untuk MBG, Inspektorat ini jangan sampai memaknai duplikasi antara PMT dan MBG, pmt diberikan untuk merkea yang beresiko, sedangkan MBG diberikan kepada seluruhnya, namun SPPG diluar sasaran stunting, harusnya di B3. Fakta dilapangan SPPG memilih balita yang sudah bisa makan pada balita yang usdah makan, atau hanya SPPG yang memilih balirta yang 2 tahun, siapa yang harus menginstruksikan SPPG ini untuk mengikuti aturan ini, karena kami dilapangan merupakan tim teknis agak susah memenuhi kebutuhan untuk B3 nya
 - MBG nya baru evaluasi baru output, seberapa banyak yang dimakan oleh siswa, apakah makanan dimakan atau enggak, ompreng yang kembali sudah kosong, seolah makanan ini dikonsumsi oleh masyarakat sehingga lebih percuma siapa
 - Outcome tidak terukur karene anak SD ini belum diukur , harusnya diukur sebelum pemberian MBG, setiap berapa bulan dievaluasi sehingga kelihatan hasilnya.
 - Impactnya terhadap kecerdasan generasi emas 2024 apakah kenaikan nilai raport apakah naik atau tidak, MBG perlu banyak evaluasi, karena banyak biaya pendukung daripada biaya belanja makanan, maka harapannya anggaran PMT dikelola juga sekolah, agar memperkceil dampak keracunan
 - Siapa yang akan menyampaikan keluhan ini terkait ini, jadi mohon agar masukan ini bisa disampaikan kepada pemangku kebijakan.
- Tanggapan Kepala Dinkes KB ibu dr. Dani Esti Novia dan Kabid Dalduk KB ibu Heni Sulistyowati SKM, MPH:
 - Tanggapan terkait wilayah kerja Puskesmas
Disampaikan bahwa penetapan wilayah kerja Puskesmas telah diatur sesuai ketentuan yang berlaku. Namun demikian, masukan terkait akses pelayanan berdasarkan jarak tempuh masyarakat menjadi perhatian untuk disampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Banyumas sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan pelayanan kesehatan.

Diharapkan ke depan akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan dapat semakin mudah dengan mempertimbangkan kedekatan wilayah, bukan hanya batas administrasi.

- Tanggapan terkait Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan pengawasan SPPG

Terkait pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG), Dinas Kesehatan melaksanakan pembinaan dan pengawasan melalui pemeriksaan kesehatan lingkungan serta pemenuhan standar higiene sanitasi, termasuk penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS). Pengawasan operasional SPPG tetap berada di bawah koordinasi Badan Gizi Nasional (BGN), sedangkan Dinas Kesehatan memberikan dukungan sesuai kewenangannya. Masukan mengenai pembentukan Satuan Tugas (Satgas) MBG di tingkat Kabupaten Banyumas akan diteruskan kepada Wakil Bupati sebagai bahan pertimbangan. Diharapkan adanya koordinasi lintas sektor dapat semakin memperkuat pelaksanaan Program MBG di Kabupaten Banyumas. Disampaikan pula bahwa evaluasi efektivitas Program MBG memerlukan data yang terukur. Oleh karena itu, pada bulan Juli akan dilaksanakan Survei Status Gizi Nasional untuk melihat kondisi sasaran sebelum dan sesudah pelaksanaan Program MBG sebagai dasar evaluasi kebijakan dan penyempurnaan program ke depan.

- Terkait Program Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI)

Menanggapi pertanyaan mengenai Program Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI), disampaikan bahwa tema Hari Keluarga Nasional (HARGANAS) Tahun 2026 adalah "Ayah Wajib Hadir". Program ini dilatarbelakangi oleh semakin meningkatnya fenomena *fatherless*, yaitu kondisi ketika peran ayah dalam pengasuhan dan pendidikan anak masih belum optimal karena lebih banyak berfokus pada pencarian nafkah. Program GATI bertujuan mendorong keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak sebagai bagian dari penguatan delapan fungsi keluarga dalam Program Bangga Kencana. Bagi keluarga yang tidak memiliki figur ayah, peran tersebut dapat digantikan oleh anggota keluarga laki-laki yang terdekat, seperti kakek, paman, atau wali, sehingga anak tetap memperoleh pendampingan dalam momen-momen penting, seperti hari pertama sekolah maupun pengambilan rapor. Sehingga penerapan GATI ini bisa lebih fleksibel.

- Tanggapan terkait penanganan stunting

Dalam upaya percepatan penurunan stunting, Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana terus mengembangkan sistem pendataan stunting secara real time. Pendataan dilakukan oleh Tim Pendamping Keluarga (TPK) dan kader PPKBD melalui aplikasi sederhana sehingga data dapat diperbarui secara cepat serta diakses dalam bentuk by name by address sebagai dasar penentuan intervensi yang lebih tepat sasaran.

- Terkait efektivitas sasaran Program MBG, disampaikan bahwa pelaksanaan program masih dalam tahap awal sehingga dampaknya terhadap status gizi maupun

perkembangan kecerdasan belum dapat diukur secara optimal. Evaluasi akan dilakukan secara bertahap berdasarkan hasil pemantauan dan survei yang dilaksanakan.

- Selain itu, terdapat masukan agar menu MBG disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kelompok sasaran, seperti ibu hamil, ibu menyusui, dan balita. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala keterbatasan sumber daya di beberapa SPPG dalam menyiapkan menu yang berbeda. Permasalahan tersebut telah dibahas dalam forum koordinasi antara SPPG dan Badan Gizi Nasional (BGN), sehingga diharapkan dapat diperoleh kesepakatan mengenai standar menu yang sesuai dengan kebutuhan setiap kelompok sasaran.
 - Aninda rahmania
Anaknya dapat bantuan berupa susu yang diambil berupa susu, anak alhmdllh naik berat dan tinggi badan. Masukan, karena rumah di karangpucung RT 1/9 di Posyandu menurut nya timbangan kurang akurat, dia sempet nanya Puskesmas bahwa timbangan dari Dinkes, apakah ada evaluasi dari timbangan, karena 1 ons sangat berarti, di Puskesmas dan Posyandu bisa ada GAP 3 ons, yang masuk ke dalam system adalah Posyandu, maka yang dipakai adalah yang dari Puskesmas saja.
 - Pengguna layanan PSC ibu Akhwani
Satu tahun menggunakan layanan PSC seminggu 3 kali , untuk ayahnya di respon dengan baik
 - Tanggapan dari Kepala Dinkes KB dr. Dani Esti Novia
Timbangan nanti akan di kalibrasi, akan di cek ke Posyandu apakah sudah di kalibrasi atau belum mudah2an tetap sesuai anjuran Dokter agar timbangan anak bertambah termasuk Tinggi badan, PSC terima kasih sudah melayani masyarakat dengan baik
2. Pengguna Layanan RSUD Banyumas
- Ibu Menik, Pelayanan dari RSUD Banyumas ,anaknya nama pasien. layanan baik, BB anaknya sudah meningkat dari 5 kg menjadi 9 kg , dari Posyandu di rekomendasikan oleh PWT barat dan dianter ke RSUD Banyumas diajak konsultasi pelayanan konsultasi obat dan bantuan obat sehingga anak menjadi sehat dan berkembang dengan baik, terima kasih kepada Puskesmas Purwokerto barat yang ikut membantu mengawal perkembangan anak. Semoga seluruh anak yang di kabupaten banyumas mendapat layanan yang baik
 - Ibu budi utami pengguna layanan (Onkologi Obgyn)
 - Cathlab (dibulan ini sudah melayanai debittur dengan BPJS)
 - Pesan dan kesan dari Sutino orang tua dari Eza dari Adipala Kabupaten Cilacap, diberi rujukan ke RSUD Banyumas setelah 1 bulan ada perubahan terima kasih kepada RSUD banyumas dilayani dengan baik. Masukannya layanan RSUD ditingkatkan, Antrian di pangkas, Dokter hadir tepat waktu, waktu ditambah bisa ditambah oleh asisten yang bersangkutan. Anak-anak

menangis, lelah menunggu agar menjadi evaluasi untuk layanan di rumah sakit Banyumas

- Tanggapan Direktur RSUD Banyumas dr Widyana Grehastuti, SPog, Msi, Med : RSUD Banyumas tetap senantiasa akan memberikan layanan yang terbaik dan meningkatkan layannya kebetulan peserta adalah orang tua pasien, masukan tadi akan menjadi perbaikan kedepan jika tidak disampaikan dari pengguna dari seperti ini maka RSUD tidak mengetahui terkait kekurangan kualitas layanan yang ada di RSUD , Semoga semua pengguna layanan di RSUD banyumas segera sehat dan terapi bisa berjalan dengan baik dan lancar, yang sedang chemo bisa berjalan dengan baik, kondisi kesehatan bisa optimal, dan anak yang sedang mendapatkan perawatan lulus dari stunting

3. Pengguna Layanan RSUD Ajibarang

- Bapak Cahyo, sudah mendapatkan layanan cuci darah selama 9 bulan, masukannya adalah peralatan yang masih kurang dari 15 dibuat 5 shift, antiran 70 orang akan cuci darah, jadi alat sangat terbatas, harapannya karena tadi disampaikan usia harapan hidup 74 tahun, sekarang 54 tahun sudah harus cuci darah seminggu 2 kali juga bisa mencapai usia harapan hidup tadi.
- Bapak Agus, Ayahnya dari andandaThomas, terkait layanan fisioterapi, ingin mengucapkan terima kasih kepada RSUD ajibarang, anak menjalani terapi 2 tahun sudah banyak perkembangan dari tangan yang tidak bisa digerakkan sudah bisa bergerak,
- Ciptadi dari Tumiyang> mantan pasien Ajibarang satu tahun lalu, dilanjutkan layanan untuk kakeknya, untuk pengobatan komplikasi. Tahu persis kondisi RSUD Ajibarang, terima kasih diucapkan kepada semua jajaran di RSUD Ajibarang, semua arah ditunjukkan dari satpam, kursi roda, perawat, sudah jelas dalam menjelaskan kepada pasien, sangat mudah di pahami, kebersihan sudah lumayan bagus, i mudah-mudahan RSUD Ajibarang mempertahankan kualitas layanan dan bisa menjadi unggulan dan inovatif kebanggan di Ajibarang dan sekitarnya, masukan nya saya antar pasien sudah 80 tahun orang tua rewel jika daftarnya telat banyak yang dirasa biasanya minta pulang harapannya ada layanan untuk prioritas lansia namun tetap menghindari kecemburuan dari pasien lain
- Tanggapan Direktur RSUD Ajibarang ibu dr. Catur Yuni Muliatsih, MM
 - Menanggapi masukan terkait layanan hemodialisis (HD) dari Bapak Cahyo, disampaikan bahwa keterbatasan jumlah alat cuci darah masih menjadi salah satu tantangan dalam pelayanan. Masukan tersebut akan menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kapasitas layanan, termasuk pemenuhan

sarana dan prasarana serta pemeliharaan (*maintenance*) alat agar pelayanan dapat berjalan secara optimal. Selain itu, perlu terus diperkuat upaya promotif dan preventif dalam pencegahan penyakit ginjal sehingga jumlah pasien yang memerlukan tindakan hemodialisis dapat ditekan. Diharapkan ke depan RSUD Ajibarang juga dapat menambah kapasitas layanan hemodialisis sesuai kebutuhan masyarakat.

- Kepada Bapak Agus, narasumber menyampaikan apresiasi atas kepercayaan yang telah diberikan kepada layanan fisioterapi selama kurang lebih dua tahun. Perkembangan kondisi pasien merupakan hasil kerja sama yang baik antara tenaga kesehatan dan keluarga. Diharapkan pendampingan terapi dapat terus dilaksanakan secara konsisten sehingga perkembangan pasien dapat semakin optimal.
- Menanggapi masukan dari Bapak Ciptadi terkait pelayanan urologi dan jantung, khususnya bagi pasien lanjut usia, disampaikan bahwa usulan mengenai mekanisme pelayanan prioritas akan menjadi bahan kajian lebih lanjut. Salah satu alternatif yang akan dipertimbangkan adalah penguatan proses skrining atau triase untuk mengidentifikasi kondisi pasien berdasarkan tingkat kegawatan dan kebutuhan pelayanan, sehingga pemberian prioritas dapat dilakukan secara objektif, tepat sasaran, dan mudah dipahami oleh masyarakat.

4. Pengguna layanan RSK Mata Purwokerto

- Pak nurcahyo
Saya penggiat sosial biasa, relawan yang ditarik untuk membantu melancarkan RS tanpa dinding, apakah orang setelah *skrining* harus dioperasi atau tidak, masyarakat nantinya akan dijemput dan akan dilaksanakan operasi akan diberi sembako dan uang saku, untuk membetuk RS tanpa dinding tidak perlu anggaran banyak, cukup memberdayakan masyarakat, mereka bangkit dan sadar untuk pemeriksaan mata, masyarakat kita sering tidak ada kesempatan untuk berobat karena banyak kebutuhannya, misalnya: buruh pabrik soun terpapar panas dan matanya rusak, tidak ada waktu untuk pengobatan mata. Inovasi dijemput sampai dengan kontrol. Contoh lain adalah Petani terpapar pestisida mereka ada kesulitan, program RSKM yang terjun kepada masyarakat untuk melaksanakan skrining untuk bisa dilanjutkan.
- Tanggapan Direktur RSKM Mata dr Ahmad Hermawan, MM
 - Disampaikan bahwa kegiatan skrining kesehatan telah dilaksanakan di Desa Ledug. Namun demikian, masih terdapat beberapa permasalahan kesehatan masyarakat, khususnya di sekitar kawasan industri, yang memerlukan

tindak lanjut dari Puskesmas maupun Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana.

- Terkait permintaan layanan dari masyarakat, RSKM masih memiliki keterbatasan dalam menjangkau seluruh wilayah. Oleh karena itu, layanan Rumah Sakit Tanpa Dinding akan terus dioptimalkan secara bertahap dan berkelanjutan sesuai dengan kapasitas yang tersedia.
- Beberapa usulan kegiatan skrining kesehatan juga telah diterima, antara lain dari Kecamatan Kalisalak, Kecamatan Kebasen, dan kelompok lansia di Kecamatan Cilongok yang mengajukan pelaksanaan skrining pada bulan Agustus. Seluruh usulan tersebut akan ditindaklanjuti melalui koordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja dan pihak terkait agar pelaksanaannya dapat berjalan secara optimal.

F. Penandatanganan Berita Acara Forum Konsultasi Publik, diwakili oleh Kepala Dinas, Organisasi profesi (Bidan), Organisasi masyarakat sipil, PKK, Perwakilan media masa dari tribun, perwakilan pengguna layanan dari ketua penyehat tradisional.

G. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil paparan narasumber, pembahasan, serta diskusi dengan seluruh peserta Forum Konsultasi Publik, diperoleh berbagai masukan, saran, kritik, dan usulan yang konstruktif terkait penyelenggaraan pelayanan publik di lingkungan Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Banyumas. Masukan tersebut meliputi aspek peningkatan aksesibilitas pelayanan, penguatan kualitas layanan kesehatan, optimalisasi pelaksanaan program prioritas, pengembangan inovasi pelayanan, peningkatan koordinasi lintas sektor, serta penyempurnaan mekanisme pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat.

Seluruh masukan yang disampaikan akan menjadi bahan evaluasi dan tindak lanjut bagi Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Banyumas bersama perangkat daerah serta pemangku kepentingan terkait sesuai dengan kewenangan masing-masing. Hasil Forum Konsultasi Publik ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan langkah-langkah perbaikan, penyempurnaan kebijakan, serta peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan, sehingga pelayanan kesehatan yang diberikan semakin efektif, mudah diakses, responsif, dan mampu memenuhi harapan masyarakat Kabupaten Banyumas.

Sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik, Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Banyumas akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap tindak lanjut hasil Forum Konsultasi Publik. Pelaksanaan evaluasi tersebut akan dilakukan melalui penguatan koordinasi lintas sektor, optimalisasi peran seluruh unit pelayanan, serta penyempurnaan standar pelayanan dan inovasi yang telah berjalan. Dengan demikian, setiap masukan yang disampaikan oleh masyarakat dan para pemangku kepentingan dapat

diakomodasi secara bertahap sebagai bagian dari upaya mewujudkan pelayanan kesehatan yang prima, berorientasi pada kebutuhan masyarakat, serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) di Kabupaten Banyumas.

H. Penutup

Purwokerto, 8 Juli 2026

Kepala Dinas Kesehatan
dan Keluarga Berencana
Kabupaten Banyumas,



Ditandatangani secara elektronik oleh :

dr. Dani Esti Novia
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 197011132002122006

DOKUMENTASI



7 Jul 2026 09.00.16
No. 5 Jalan Kyai Haji Wahid Hasim
Karangklesem
Kecamatan Purwokerto Selatan
Kabupaten Banyumas
Jawa Tengah















DAFTAR HADIR



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA
Jalan RA. Wiryaatmaja Nomor 4, Purwokerto Barat, Banyumas, Jawa Tengah
Kode Pos 53131 Telepon (0281) 632971, Faksimile 0281 631502
Laman dinkes.banyumaskab.go.id, Pos-el dinkes@banyumaskab.go.id

DAFTAR HADIR PERTEMUAN

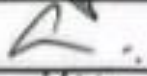
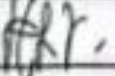
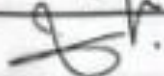
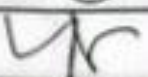
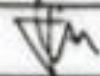
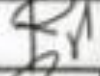
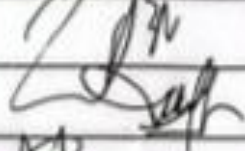
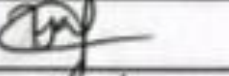
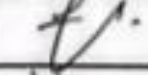
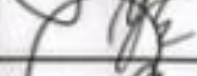
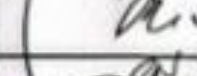
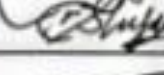
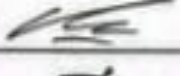
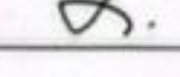
Hari : Selasa
Tanggal : 7 Juli 2026
Waktu :
Tempat : Oemah Daun Purwokerto
Acara :

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Tri Bryan Wijayanti	Ka Puskesmas	Pkan Macibon	
2	Andina	Ka UPKF	UPKF	
3	Retno Warastuti	Kader Pory	Boboran Pot. Utan	
4	Al Atiyatul Ichenna	Tim Stunting	PST Wiyasutaman	
5	Aris Budi S	Ka Puskesmas	Pusk Kembarani	
6	Dwi W	Fr	Pokmanegam / Wiyasutaman	
7	Deviana Yolanda K	Klasifikasi	Baturaden	
8	Feltri		RWD Asihang	
9	Tri W.	Korupsi	RWD Asihang	
10	Ilidha NF	Kabag Yangster	BKIS Kesehatan	
11	Herv. J.	PKB	Gumelar	
12	Kusuma Wardhana	ATJ	Jl. Raya Piasa (AROTIK BENA)	
13	Suratna	PKB	Somagede	
14	Widyan	Dir	RWD Dyr	
15	Dr LESDI	Ka Klinik	KPIAK	
16	Eti Dwi	Sia Banjarnegara	RWD Asihang	
17	Dwi	PKB	Pakuraya	
18	Sm Lutan	Fr Kaban	Dulu Kaban	
19	H. Nurha Wi	Tukang gigi	Kober	
20	YUSTINUS ESTRELO A.P.	akut gigi	Kale. Wangan II	
21	Wuryanto	Asihang	RWD BMT	
22	BUDIYANTO	PLT KAPUS	PATIUNANJO	

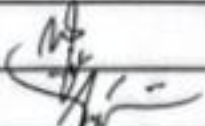
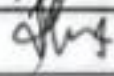
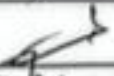
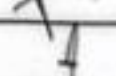
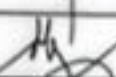
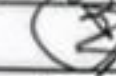
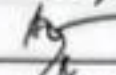
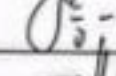
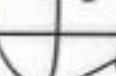
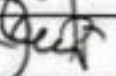
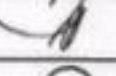
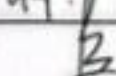
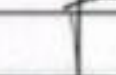
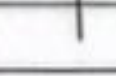
	Nama	Jabatan	Instansi	TTP
23	Dr. Agus Susanto	ak laru	PIC 103-11	
24	Lyra Herminati		Haltramas	
25	Marnika A	PKB	Cilongok	
26	Nandiyah	PICB	Pusat Cumi	
27	Anifah	-	Kec. Surabaya	
28	Wartinalis	.PKB	Kec. Banyuwangi	
29	Dr. Melita Samudra	Ka. Pustaka	Pustaka. Pw. Bant	
30	Dinda Apriana	Korwil C	Forum Anak Bant	
31	dr. Kartikawati	Kapus	PICB Banyuwangi	
32	Indarti Kusumawati	PKB	Kec. Kebasen	
33	Dian Purwasari	Epides	RSKM	
34	Safaa M.A.	Promes	RSKM	
35	Figen Dinar	ika pus.	PKM Mahad	
36	Nawar	Widya Bant	PSUD Banyuwangi	
37	Yusra	Kapus	PKM Selatan	
38	Amir Syahid	Staf	DINKES KR	
39	Dr. Nurul ES	Kapus	PKM Cilacap	
40	Dr. Fanto	ika pus.	PKM Cugen II	
41	Annida Rahmawati	Margareta	RSUD Banyuwangi	
42	dr. Istiani Danu	Wadit	RS Ortopedi Put	
43	Waris	PKB	Kec. Rawalo	
44	Mh. pih.	Pus	Dukuh	
45	dr. Supro	Ko pus	PKM Lugal	
46	Musik Geluh	Peng. Layanan	PSUD BMS	
47	Kisma M	Staf Panti	PRAM	
48	Lina Irena F.	Promes	PKM Tarbat 1	
49	Wata Ariyani	PKB	Karanglensas	
50	dr. Citraanti S	Kapus	Pse Siderasa 2	
51	Dessita H	Sarkam	PRAM	
52	Anjen	Kabid K	Dukuh K D	
53	T. Fuhoro	Margareta	RSUD Ajib	
54	admini	Sanad	RWS Reag	

	nama	jabatan	instansi	TID
55	Ciptadi	Masyarakat	Agibarang	HT
56	M. Lani W	Kaprus	Sunung II	Prof
57	dr. Petno	Ka Pusk	Pumela	
58	Fatrah S	Koord PLKB	Tambale	Tu
59	Bagur W	Sekcam	kec Glongorok	
60	Ar. Tri W	Kaput	PKM Bng 1	
61	Agus Sutrimo	Penyuluh KAS	Kalibag ox	
62	Sarmini	Masyarakat	KKPM	
63	Gutmo	Masyarakat	PSUD BMS	
64	Puji Astuti	Koordinator KAS	Kemangin	
65	Celbi. S.	Dinas Unsoed	Unsoed	PSUD
66	Miradji	Pengas	PHRI BMS	
67	Suyati	Masyarakat	Dinkes	
68	dr. Mizal	Pelayanan Medis	RA/Aranda	
69	Yuliani	PLKB	Pur Baras	
70	Cuwoso	Petras	Lembitir	
71	Kernando	PLKB	Kd. Gari Ky	
72	Chelji	Masyarakat	Klinik Karseni	
73	dr. Lani KJ	Kaprus	PKM Sokoraga 1	
74	Fajar	Masyarakat	Program Layanan (buku luma)	A
75	Nadia Dai C	Prahum	Dinas P3A	
76	Wahya Syabani	Peksos	Dinas P3A	
77	Dwi Iudriana M	PK Klasker I	Puskesmas Tambak	
78	Dwi Etiningtyas	Idi	PA Bar	
79	dr. Nunek M	Kaput	Karangas	
80	I. Rauli	PH Kepala	Gastan	
81	dr. Esti H	Ko Khd	KKPM	
82	Tahmid A. Maslu	Uk B	Banyuw	
83	dr. Haryo Salaka	Is Pkm	PKM U 1	
84	Nur Indih W.	Kepus	KPA BMS	
85	Risal Kurniawan	Masyarakat	Pekemas Pusat Bina	
86	dr. Lani W	Kaput	PKM Bng 1	

87	Jy. Rosanna Maria	Pkb. Kabidyan	RSUD Mangrove S	Rasane
88	Sutinali	masny talent	merisi Put Time	
89	Slamer Setiadi	wseirups	Roud Benu	
90	Wij. Thol. Q.	kon. PSC	Dukun. AKB	
91	TRI Rahayu	Masyarakat	Puskes Timur II	
92	Annas	KETUA	PERSA CI	
93	Asti	P. F. T	Per. Rswab	
94	Asuf Zuhairi	KETUA	PRK SUMBAWA I	
95	Asep Iskandar	Ketua	PPNI Benu	
96	Narso	PKB	Ajibung	
97	Dian Indrya	Wadukun	rumah may	
98	dy. Tri H	KA Pkm.	Pkn Lt UTA	
99	En Rri N	Lean	Bulu KST	
100	KRIONTH. P	RUB	2000 Pong	
101	Pahna Rani	koord. PKB	Pontormakon	
102	Zuko so	Kampung	Pka Btrani	
103	Arit B	TRUKER P2M	Dinleat K	
104	KISWINORATI	KOORD PUSA	SO KARAJA	
105	Titi Rini Isketi	Kord PLFB	Waugun	
106	da Haranah	pin put Uta	is Kapuk.	
107	Agus pratomo	Masyarakat	P. sul apbawang	
108	Saryo	- - -	RSUD Ajibang	
109	de Arsy Pech.	Pt kapu	Pkm Ajeen 2	
110	NarSim	PKB	Poleun Cen	
111	Eko Gus	Map	Roud Apbawang	
112	Oedin Mubadjir	JP AK	Cutla	
113	Farida	PL KB	Kambanan	
114	Chamburur	PKK Koh	Kahupaten	
115	Naluri w	kapuket	putin II	
116	DEWI. K	SEKAM	KEL ASIRARANG	
117	dr T. G. A	Kid	Putul Ajb	
118	Ezar Tri Martono	Bangun 4 layer	Banyumas	

	nama	jabatan	instansi	TTD
119	dr. Auggoros	Ko Puk	Puk Sumpah 1	
120	dr. Rahman	Kapur	Pur Sumpah 2	
121	Amalia Hana	staf	PPU Bang	
122	Susanti DH	Korid. Anggar	Korid. Sumpah	
123	Aditya S	PLK	Pur Utara	
124	Edi Herfoni	ICepur	Kelurahan. 2	
125	Budi Utami			
126	Dinda P.P.	Ksb Umpes	BKPSDM	
127	dr. Rini O	Yanned	RSu Mah	
128	Wahono	Lib.	Mh Mt put	
129	Edi R. Ganti	Kes Umpes	RSU Banyuwangi	
130	Metro A	PLC	DPU	
131	Murrah/yono	Majelis	RSKM	
132	Azmi T	Masyarakat	RSKM	
133	Daniati	staf umpes	Dokter kb	
134	Kusumaningtyas	staf umpes	Dokter kb	
135	Sri Wiyani	Perencana	Dokter	
136	Sari Lestari	Staf	Dokter kb	
137	Yeni	Staf	Dokter kb	
138	Indi S.	Insel	Upas	
139	Puja Majalideh Sejati	Mhs kesehatan	UNSOED	
140	Aulia Dea Pratiwi	Mhs Matematika	UNSOED	
141	dr. Susi Yuli Sidi	IDN/Slr	IDN	
142				
143				
144				
145				
146				
147				
148				
149	Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).			
150				

	nama	Jabatan	Instansi	TTP
151	Dicky B. A. r	PADUS	PKM Patikarya	
152	Yusufas Enrico A. P.	Padus	Pusk. Ulongan 2	
153	Gigih Adhiga P	Padus	Dinkes KB	
154	Mur Laily Yurria	Padus	Dinkes KB	
155	Dedy Sulistyo	Padus	Dinkes KB	
156	Sita Imanic	Padus	Dinkes KB	
157	Uda Bella. Y. A.	Padus	Pusat Pustaka Candi	
158	Gaki Prima Y	Padus	Pusat Pustaka 1	
159	Supriah Melika D.	Padus	"	
160	Dina Siska F L	Padus	Dinkes KB	
161	Hendrita F	Padus	Dinkes KB	
162	IRMA W	Padus	Dinkes KB	
163	Liliana	Padus	Dinkes KB	
164	Elsa Candra	Padus	PKM Kedungbanteng	
165	Anta Resti-A.	Padus	Dinkes KB	
166	Marta Nurani Sals	DF Dinkes KB	Dinkes KB	
167	Nurik Nuraini	Padus	Dinkes KB	
168	Gracys Arya L.	Padus	Dinkes KB	
169	Hanifa .I	Padus	Dinkes KB	
170	Zefania .t	Padus	Dinkes KB	
171	Defoni P.	Padus	Dinkes KB	
172	Nindya Pui I	Padus	Dinkes KB	
173	Reni Anggraeni	Padus	Dinkes KB	
174	Mimung Megichu	Padus	Dinkes KB	
175	Charisa O	Padus	PKM Put Selatan	
176	Olivia Rosiana	Padus	PKM Put Selatan	
177	Widya Merti	Padus	"	
178	Sulastin	Padus	" Put Selatan	
179	Widyaningsih	Padus	Dinkes KB	
180	Padu - Indus	Padus	"	
181	Hanny Luan AS	Padus	PKM Put Selatan	
182	Suzel Wren. C	Padus	PKM Put Selatan	

183	Dwi Asyuli-E	PKB	PNT Selatan	
184	Xhur Rokhyani	Masyarakat	Pnt Utara I	
185	Akhmarina	Masyarakat	Pnt Selatan	
186	Suroto	PKB	Pnt Selatan II	
187	Sri Kerasih	Kasi DAUP	Dinas Perikanan	
188	Tri lastari, SKM	Kapus	Plan Kembangan II	
189	dr Fyur	Kapus	Plan Timur I	
190	Dr. DALIMAN	DIKPSDK	RS DR	
191	Ummam S.	PKB	Purugati	
192	dr. Anwar H	Kapus	Plan Utara	
193	dr. Zuh	Kapus	Plan Utara II	
194	Ummah gadebl	PKB	Pnt Utara	
195	dr - Gen A	Kapus	Pekuncen I	
196	Sri Haryanti masy	Kapus	Plan Bina	
197	dr Tri Ferial	Kapus	Plan Bina II	
198	Dr. Nalier Barliq	Kapus	Plan Bina III	
199	ely A	PKB	Plan Bina IV	
200	dr. A. Hermananto	PKB	Plan Bina V	
201	Teguh Widodo	PKB	Plan Bina VI	
202	Mamduh Adi	PKB	Tribun BMS	
203	Dr. Anna Fih	PKB	Plan Bina VII	
204	Angga L. W.	PKB	Plan Bina VIII	
205	Em Kusanlasa	PKB	Plan Bina IX	
206				
207				
208				
209				
210				
211				
212				
213				
214				